



# **PETUNJUK TEKNIS KAMUS MASUK SEKOLAH**



**PUSAT PENGEMBANGAN DAN PELINDUNGAN BAHASA DAN SASTRA  
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
2023**

**KATA PENGANTAR**  
**KEPALA PUSAT PENGEMBANGAN DAN PELINDUNGAN**  
**BAHASA DAN SASTRA**

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya petunjuk teknis kegiatan Kamus Masuk Sekolah sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan dapat terselesaikan dengan baik. Kegiatan Diseminasi Pengembangan Kosakata: Kamus Masuk Sekolah (KMS) ini diselenggarakan oleh KKLP Perkamusan dan Peristilahan, Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, sebagai upaya untuk mengenalkan kemahiran merujuk (*reference skill*) kepada siswa mulai dari tingkat dasar sampai dengan menengah .

Semoga petunjuk teknis yang telah disusun ini dapat bermanfaat dan digunakan sebaik-baiknya sebagai pedoman pelaksanaan. Selain itu, semoga kegiatan ini memberikan manfaat dalam memajukan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Bogor, Januari 2023

Kepala



**Imam Budi Utomo**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Landasan Hukum.....	2
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	3
1.4 Sasaran .....	3
1.5 Cakupan.....	3
<b>BAB II RUANG LINGKUP .....</b>	<b>5</b>
2.1 Konsep.....	5
2.2 Bentuk.....	6
2.3 Bahan.....	6
2.4 Materi.....	6
2.5 Metode.....	10
<b>BAB III MEKANISME PELAKSANAAN.....</b>	<b>11</b>
3.1 Alur Kegiatan.....	11
3.2 Peserta .....	12
3.3 Narasumber/Pemandu Kegiatan .....	12
3.4 Sarana dan Prasarana .....	12
3.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan .....	13
3.6 Kepanitiaan .....	14
3.7 Sertifikat.....	14
<b>BAB IV EVALUASI DAN TINDAK LANJUT .....</b>	<b>15</b>
4.1 Evaluasi.....	15
4.2 Tindak Lanjut.....	15
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>16</b>
<b>REFERENSI.....</b>	<b>17</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sejak dikumandangkan sebagai bahasa persatuan, penggunaan bahasa Indonesia makin luas ke berbagai bidang kehidupan, bahkan berpeluang menjadi bahasa ilmu pengetahuan. Untuk itu, diperlukan peningkatan daya ungkap bahasa Indonesia dalam berbagai bidang ilmu, terutama untuk kepentingan pendidikan anak-anak bangsa.

Peningkatan daya ungkap bahasa Indonesia dilakukan melalui pengayaan leksikon bahasa Indonesia yang terkodifikasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Pengayaan leksikon tersebut dilakukan melalui bahasa daerah, bahasa asing, dan bahasa Indonesia dalam berbagai ranah penggunaan. Pengayaan leksikon bahasa Indonesia itu dapat dilakukan oleh semua lapisan masyarakat, baik penutur bahasa Indonesia maupun penutur bahasa daerah.

Sebagai penutur bahasa daerah, masyarakat dapat melakukan pengayaan dengan mengusulkan kosakata bahasa daerahnya yang memenuhi standar untuk menjadi entri KBBI. Adapun pengguna bahasa Indonesia dapat melakukan hal yang sama dengan cara menginventarisasi kosakata bahasa Indonesia yang unik dan belum ada konsepnya dalam KBBI. Cara terakhir dapat dilakukan oleh semua penutur bahasa Indonesia, mulai dari pelajar, mahasiswa, guru, dosen, profesional, hingga masyarakat umum.

Terkait dengan pengayaan pada tingkat pelajar dan mahasiswa serta guru dan dosen, diperlukan kerja sama antara Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) dan unit kerja di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) yang membawahi sekolah dan perguruan tinggi, termasuk tenaga pendidik seperti guru dan dosen. Unit kerja yang dapat berkontribusi itu adalah Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, Direktorat Pendidikan Dasar, dan Direktorat Pendidikan Menengah (Ditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen). Adapun pengayaan dan inventarisasi pada tingkat perguruan tinggi bisa melibatkan Direktorat

Pendidikan Tinggi. Selain itu, kerja sama dilakukan dengan pemerintah daerah melalui balai/kantor bahasa dan pemerintah daerah.

Pada 2021 Badan Bahasa melaksanakan kegiatan Kamus Masuk Sekolah. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mengenalkan kemahiran merujuk (*reference skill*) kepada siswa mulai dari tingkat dasar sampai dengan menengah. Kemahiran merujuk adalah salah satu kemahiran dasar yang harus dimiliki siswa agar dapat menentukan rujukan yang tepat dalam mengakses berita dan informasi. Kemampuan tersebut juga mencakup kemampuan untuk memilih rujukan yang paling baik, sesuai dengan usia dan kebutuhan, di antara banyak rujukan yang ada. Dengan demikian, siswa belajar mengidentifikasi informasi yang layak untuk dirinya.

Kemampuan tersebut juga mengajarkan siswa untuk bertanggung jawab terhadap tulisan, gambar, atau bentuk lain yang diproduksi dan disebarluaskannya. Kebiasaan untuk merujuk pada sumber yang tepat dan baik akan menghindarkan siswa dari informasi yang tidak tepat atau berita bohong (*hoax*).

Dalam kegiatan Kamus Masuk Sekolah, siswa dibekali dengan kemahiran untuk merujuk (*reference skill*) kepada informasi atau sumber yang sesuai dengan usia dan tingkat pendidikan. Kemahiran itu diajarkan beserta kemahiran leksikografi, yaitu kemahiran yang berkaitan dengan dunia perkamusan, mulai dari cara mencari makna dalam kamus, mencari padanan istilah dalam glosarium atau laman PASTI, mencari sinonim dan antonim dalam tesaurus, mencari informasi dalam ensiklopedia, hingga dapat menyusun entri secara alfabetis. Pada jenjang SMA, materi ditambah dengan pendaftaran diri siswa melalui pos-el sebagai pengguna terdaftar KBBI Daring. Selain itu, melalui kegiatan yang sama akan dikenalkan cara pengusulan kosakata melalui KBBI Daring untuk memperkaya KBBI.

## **1.2 Landasan Hukum**

Landasan hukum yang menjadi dasar penyelenggaraan Kamus Masuk Sekolah digunakan adalah sebagai berikut.

- 1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bab XV, Pasal 36 tentang Bahasa Indonesia;
- 2) Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan;

- 3) Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia;
- 4) Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2019 tentang Penggunaan Bahasa Indonesia;
- 5) Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; dan
- 6) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

### **1.3 Tujuan dan Manfaat**

Secara umum, buku *Petunjuk Teknis Kamus Masuk Sekolah* ini dimaksudkan untuk menjadi panduan atau pedoman bagi pelaksana kegiatan. Secara khusus, tujuan penyediaan petunjuk teknis ini adalah untuk mempermudah panitia pelaksana dalam mempersiapkan, mengkoordinasi, mengelola, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan. Selain itu, petunjuk teknis ini bermanfaat untuk mendukung keberhasilan program kerja yang berdampak langsung kepada masyarakat yang tertera dalam Rencana Strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, yaitu meningkatnya daya ungkap bahasa Indonesia melalui pengayaan kosakata/lema Kamus Besar Bahasa Indonesia.

### **1.4 Sasaran**

Sasaran penyediaan buku *Petunjuk Teknis Kamus Masuk Sekolah* ini adalah pelaksana kegiatan, baik di Bidang Perkamusan dan Peristilahan, Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra maupun di balai/kantor bahasa di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Buku petunjuk teknis ini akan menjadi panduan dalam persiapan, pelaksanaan, serta pelaporan dan evaluasi kegiatan di pusat serta di daerah.

Sasaran petunjuk teknis ini dapat diperluas ke unit kerja lain di luar Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

### **1.5 Cakupan**

Cakupan dalam petunjuk teknis ini meliputi materi sebagai berikut.

- 1) Pendahuluan

Bagian ini berisi latar belakang, landasan hukum, tujuan dan manfaat, sasaran, dan cakupan *Petunjuk Teknis Kamus Masuk Sekolah*.

2) Ruang Lingkup

Bagian ini berisi konsep, bentuk, bahan, materi, dan metode pelaksanaan kegiatan Kamus Masuk Sekolah.

3) Mekanisme Pelaksanaan

Bagian ini berisi uraian tentang alur kegiatan, mulai dari tahap prapelaksanaan, pelaksanaan, sampai dengan pascapelaksanaan; peserta; narasumber; sarana dan prasarana; kepanitiaan; dan sertifikat kegiatan Kamus Masuk Sekolah.

4) Evaluasi dan Tindak Lanjut

Bagian ini berisi uraian tentang rencana evaluasi dan tindak lanjut kegiatan Kamus Masuk Sekolah

5) Penutup

Bagian ini berisi harapan dengan disusunnya *Petunjuk Teknis Kamus Masuk Sekolah*.

## BAB II

### RUANG LINGKUP

#### 2.1 Konsep

Kamus Masuk Sekolah merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengenalkan kamus dan mengajarkan kemahiran dasar leksikografi kepada siswa, mulai dari tingkat dasar sampai dengan menengah. Kemahiran dasar leksikografi tersebut meliputi kemahiran yang berkaitan dengan dunia perkamusan, mulai dari cara mencari makna dalam kamus, mencari padanan istilah dalam glosarium atau laman PASTI, mencari sinonim dan antonim dalam tesaurus, mencari informasi dalam ensiklopedia hingga dapat menyusun entri sesuai alfabetis. Pada jenjang SMA ditambah dengan pendaftaran diri siswa melalui pos-el sebagai pengguna terdaftar dalam KBBI Daring.

Kemahiran tersebut penting bagi siswa agar siswa dapat menentukan rujukan yang tepat dalam mengakses berita dan informasi. Kemampuan tersebut juga mencakup cara memilih rujukan yang paling baik, sesuai dengan usia dan kebutuhan di antara banyak rujukan yang ada. Dengan demikian, siswa belajar mengidentifikasi informasi yang layak untuk dirinya. Selain itu, kemampuan tersebut juga mengajarkan siswa untuk bertanggung jawab terhadap tulisan, gambar, atau bentuk lain yang diproduksi dan disebarluaskannya. Hal tersebut juga akan melatih siswa memutuskan informasi mana yang layak dikonsumsi dan mana yang tidak.

Kebiasaan untuk merujuk pada sumber yang tepat dan baik akan menghindarkan siswa dari informasi yang tidak tepat atau berita bohong (*hoax*). Selain itu, melalui kegiatan yang sama akan dikenalkan cara pengusulan kosakata untuk memperkaya KBBI.

Secara terperinci, tujuan Kamus Masuk Sekolah adalah sebagai berikut:

- a. menyebarluaskan informasi mengenai kepentingan pengayaan kosakata bahasa Indonesia agar menjadi media utama dalam dunia pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni;
- b. mendiseminasikan upaya peningkatan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa perhubungan yang lebih luas dan lebih tinggi;
- c. meningkatkan rasa memiliki dan peduli terhadap pengembangan bahasa Indonesia di kalangan internal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;



- d. menjaring potensi pengayaan kosakata bahasa Indonesia di lingkungan sekolah; dan
- e. melibatkan siswa agar berkontribusi aktif terhadap upaya pemerayaan bahasa Indonesia.

## **2.2 Bentuk**

Kegiatan Kamus Masuk Sekolah dilaksanakan melalui dua cara. Pertama, kunjungan ke sekolah secara tatap muka dengan situasi kelas yang bersifat semiformal. Kedua, mengundang beberapa siswa dari perwakilan sekolah untuk mengikuti program kegiatan Kamus Masuk Sekolah yang dilaksanakan di aula kantor baik di Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra maupun di balai/kantor bahasa yang tersebar di seluruh Indonesia.

Dalam setiap pertemuan tersebut dikenalkan dasar-dasar leksikografi dan kemampuan merujuk kepada siswa.

## **2.3 Bahan**

Bahan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sebagai produk dari Badan Bahasa. Format KBBI yang disosialisasikan adalah KBBI cetak, KBBI digital, baik daring maupun luring, dan KBBI Braille. Dalam kegiatan ini, siswa diajari keterampilan mencari kosakata dalam KBBI digital sekaligus teknik mencari kosakata beserta maknanya dalam KBBI cetak. Hal ini karena mencari kosakata dalam KBBI digital lebih mudah daripada mencari kosakata dalam KBBI cetak. Oleh karena itu, siswa juga perlu dibekali kemampuan mencari kosakata dalam KBBI cetak. Selain KBBI, diperkenalkan juga produk leksikografi lain dari Badan Bahasa, seperti Tesaurus, Glosarium atau PASTI, dan Ensiklopedia, baik cetak maupun daring. Bahan/materi yang dilampirkan dalam juknis ini adalah sebagai model/contoh yang sebelumnya telah diujicobakan. Untuk kegiatan selanjutnya, tim balai/kantor bahasa dipersilakan untuk membuat materi yang disesuaikan dengan kamus daerah masing-masing atau sesuai dengan kebutuhan peserta yang dijadikan sebagai sasaran kegiatan.

## 2.4 Materi

Materi yang disampaikan dalam kegiatan Kamus Masuk Sekolah disesuaikan dengan tingkat pendidikan siswa.

### 2.3.1 Tingkat Dasar

Siswa di tingkat ini terdiri atas siswa sekolah dasar kelas tinggi (kelas 4—6). Materi di tingkat ini disesuaikan dengan kemampuan anak yang belum terlalu banyak menguasai kosakata. Untuk itu, di tingkat ini baru akan diperkenalkan pengertian kamus, jenis kamus berdasarkan medianya dan bahasa yang digunakan. Kemudian cara menyusun kosakata sesuai abjad sampai pada praktik mencari makna kata pada KBBI cetak.

Perincian materinya adalah sebagai berikut.

No.	Deskripsi	Keterangan
1.	Waktu	4 Jam Pelajaran
2.	Indikator	Siswa dapat memahami: <ul style="list-style-type: none"><li>• pengertian kamus</li><li>• jenis kamus berdasarkan medianya</li><li>• jenis kamus berdasarkan bahasa yang digunakan</li><li>• cara mencari makna dalam kamus cetak</li><li>• cara menyusun kata sesuai abjad</li><li>• manfaat kamus</li><li>• cara mencari makna dalam kamus cetak</li></ul>
3.	Metode	ceramah, demonstrasi, tanya jawab, permainan, kuis, dan praktik
4.	Bahan	KBBI Cetak, KBBI Digital, buku materi, Lembar Kerja Siswa (LKS), dan alat peraga seperti aneka jenis kamus

### 2.3.2 Tingkat Menengah

Siswa di tingkat ini terdiri atas siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP/ sederajat). Materi yang diberikan pada tingkat ini adalah pengenalan kamus dan jenis-jenis kamus serta kemahiran dasar leksikografi, mulai dari cara mencari makna dalam kamus, mencari padanan istilah dalam glosarium atau laman PASTI, mencari sinonim dan antonim dalam tesaurus, mencari informasi dalam ensiklopedia hingga dapat menyusun entri sesuai alfabetis.

Perincian materinya adalah sebagai berikut.

No.	Deskripsi	Keterangan
1.	Waktu	6 Jam Pelajaran
2.	Indikator	Siswa dapat memahami: <ul style="list-style-type: none"><li>• pengertian kamus</li><li>• jenis kamus berdasarkan medianya</li><li>• jenis kamus berdasarkan bahasa yang digunakan</li><li>• jenis kamus berdasarkan ukurannya</li><li>• jenis kamus berdasarkan isinya</li><li>• cara mencari makna dalam kamus cetak</li><li>• cara menyusun kata sesuai abjad</li><li>• manfaat kamus</li><li>• pengertian tesaurus</li><li>• pengertian glosarium</li><li>• pengertian ensiklopedia</li><li>• praktik cara mencari makna dalam kamus cetak</li><li>• praktik mencari makna dalam KBBI Daring</li><li>• cara merujuk pada karya-karya leksikografi lainnya</li></ul>
3.	Metode	ceramah, demonstrasi, tanya jawab, permainan, kuis, dan praktik

No.	Deskripsi	Keterangan
4.	Bahan	KBBI Cetak, KBBI Digital, KBBI Daring, buku materi, Lembar Kerja Siswa (LKS), karya-karya leksikografi (tesaurus, glosarium, ensiklopedia), kuesioner, dan alat peraga seperti aneka jenis kamus

### 2.3.3 Tingkat Atas

Siswa di tingkat ini terdiri atas siswa sekolah menengah atas (SMA/ sederajat). Materi yang diberikan pada tingkat ini adalah pengenalan kamus dan jenis-jenis kamus; kemahiran dasar leksikografi, mulai dari cara mencari makna dalam kamus, mencari padanan istilah dalam glosarium atau laman PASTI, mencari sinonim dan antonim dalam tesaurus, mencari informasi dalam ensiklopedia, hingga dapat menyusun entri secara alfabetis. Pada jenjang SMA/ sederajat ditambah dengan pendaftaran diri siswa melalui pos-el sebagai pengguna terdaftar dalam KBBI Daring.

Perincian materinya adalah sebagai berikut.

No.	Deskripsi	Keterangan
1.	Waktu	8 Jam Pelajaran
2.	Indikator	<p>Siswa dapat memahami tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• pengertian kamus</li> <li>• jenis kamus berdasarkan medianya</li> <li>• jenis kamus berdasarkan bahasa yang digunakan</li> <li>• jenis kamus berdasarkan ukurannya</li> <li>• jenis kamus berdasarkan isinya</li> <li>• cara mencari makna dalam kamus cetak</li> <li>• cara menyusun kata sesuai abjad</li> <li>• manfaat kamus</li> <li>• pengertian tesaurus</li> <li>• pengertian glosarium</li> </ul>

No.	Deskripsi	Keterangan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• pengertian ensiklopedia</li> <li>• praktik cara mencari makna dalam kamus cetak</li> <li>• praktik mencari makna dalam KBBI Daring</li> <li>• membuat akun dalam KBBI Daring sebagai pengguna terdaftar</li> <li>• cara merujuk pada karya-karya leksikografi lainnya</li> </ul>
3.	Metode	ceramah, demonstrasi, diskusi kelompok, tanya jawab, permainan, kuis, dan praktik
4.	Bahan	KBBI Cetak, KBBI Digital, buku materi, Lembar Kerja Siswa (LKS), karya-karya leksikografi (tesaurus, glosarium, ensiklopedia), kuesioner, dan alat peraga seperti aneka jenis kamus

## 2.5 Metode

Kamus Masuk Sekolah akan dilaksanakan dengan metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab, dan praktik. Selain itu, berbagai aktivitas yang menyenangkan, seperti permainan dan kuis diperlukan dalam pelaksanaannya. Berbagai aktivitas menyenangkan di sekolah yang berkaitan dengan kamus, dari praktik menggunakan kamus baik kamus cetak maupun kamus digital/daring hingga membuat akun pada KBBI daring sebagai pengguna terdaftar diharapkan dapat membuat siswa mengikuti kegiatan Kamus Masuk Sekolah dengan senang hati dan antusias sehingga tujuan kegiatan tercapai dengan optimal.

## **BAB III**

### **MEKANISME PELAKSANAAN**

#### **3.1 Alur Kegiatan**

Kegiatan Kamus Masuk Sekolah dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut.

##### **3.1.1 Prapelaksanaan**

a. **Perencanaan Kegiatan**

Kegiatan ini dilaksanakan melalui rapat koordinasi untuk membahas konsep kegiatan dengan melibatkan satuan kerja terkait di lingkungan Badan Bahasa dan dinas pendidikan provinsi/kabupaten.

b. **Penyusunan Petunjuk Teknis/Pedoman**

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk rapat internal. Pihak yang dilibatkan meliputi pelaksana kegiatan di lingkungan Badan Bahasa.

c. **Administrasi/Surat-menyurat**

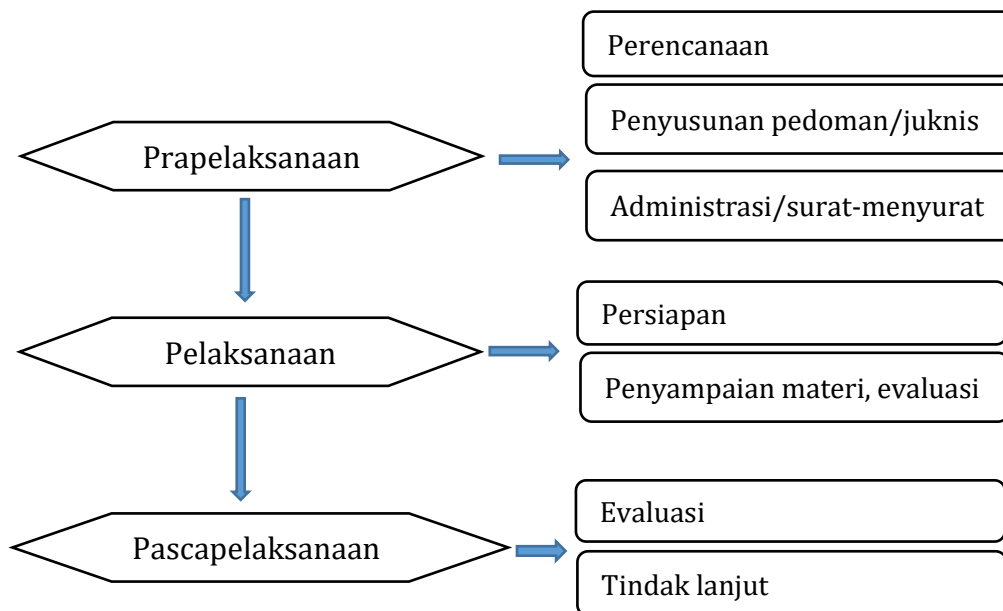
Administrasi/surat-menyurat dilaksanakan sebagai koordinasi antara pihak pelaksana dengan sekolah sasaran sebelum pelaksanaan kegiatan berlangsung.

##### **3.1.2 Pelaksanaan**

Kegiatan Kamus Masuk Sekolah diselenggarakan atas kerja sama beberapa pihak, yaitu pelaksana kegiatan di lingkungan Badan Bahasa; guru; kepala sekolah; dan dinas pendidikan provinsi/kabupaten. Sebelum kegiatan dilaksanakan, persiapan dilakukan melalui korespondensi dan koordinasi dengan dinas pendidikan dan sekolah sasaran. Dalam hal ini, pelaksana kegiatan berkoordinasi terkait dengan sarana dan prasarana serta undangan peserta. Koordinasi dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan, baik melalui rapat dengan keseluruhan sekolah peserta secara tatap muka atau daring maupun survei dan koordinasi langsung berupa kunjungan ke setiap sekolah. Setelah persiapan matang, pelaksana kegiatan (panitia, narasumber, guru, dan peserta) bekerja sama menyelenggarakan kegiatan Kamus Masuk Sekolah sesuai rencana.

### 3.1.3 Pascapelaksanaan

Setelah kegiatan selesai dilaksanakan, evaluasi merupakan tahapan akhir dari proses kegiatan. Tahapan ini dilaksanakan melalui pengisian kuesioner yang terkait pelaksanaan kegiatan oleh siswa, kepala sekolah, guru, dan dinas pendidikan.



## 3.2 Peserta

Peserta kegiatan adalah siswa sekolah dasar atau sekolah menengah, baik dari sekolah negeri maupun swasta. Peserta ditentukan oleh pihak sekolah setelah mendapat pemberitahuan atau undangan dari pihak penyelenggara melalui dinas pendidikan. Jumlah peserta dalam satu kali pelaksanaan adalah 30—50 orang.

## 3.3 Narasumber/Pemateri Kegiatan

Narasumber/pemateri kegiatan sekurang-kurangnya memiliki kriteria sebagai berikut.

- Memiliki kepakaran dalam bidang leksikografi atau karya rujukan.
- Mampu menguasai kelas.
- Mampu membuat suasana kelas yang menyenangkan.

### **3.4 Sarana dan Prasarana**

Pelaksanaan kegiatan Kamus Masuk Sekolah sebaiknya dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai. Oleh karena itu, sarana dan prasarana yang diperlukan harus sudah disiapkan sebelum kegiatan dimulai. Apabila kegiatan dilaksanakan secara tatap muka, sarana dan prasarana yang diperlukan meliputi ruangan yang memadai, meja, kursi, papan tulis, alat tulis, pelantang, komputer/laptop, proyektor LCD, perekam, dan peralatan sistem bunyi serta jaringan internet untuk membuka KBBI digital/KBBI daring/Tesaurus Daring/Ensiklopedia Daring/laman PASTI (Padanan Istilah). Apabila kegiatan dilaksanakan secara daring, sarana dan prasarana yang diperlukan meliputi media konferensi video, komputer/laptop, dan jaringan internet yang memadai. Dalam pelaksanaan diperlukan sarana seperti contoh kamus ekabahasa, dwibahasa, dan multibahasa, ensiklopedia, KBBI Cetak, tesaurus, dan karya rujukan lain yang mendukung pelaksanaan kegiatan.

### **3.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Kegiatan Kamus Masuk Sekolah dilaksanakan melalui pertemuan selama sehari penuh (*full day*) secara tatap muka. Pelaksanaan kegiatan pada tahun 2021 hanya terbatas pada penyusunan pedoman kegiatan. Kemudian, pada tahun 2022 kegiatan ini telah diujicobakan pada enam sekolah yang berlokasi di Jakarta dengan rincian 2 sekolah dasar, 2 sekolah menengah pertama, 1 sekolah menengah atas, dan 1 sekolah menengah kejuruan dengan peserta sebanyak dua puluh siswa dari masing-masing sekolah. Semua sekolah tersebut adalah sekolah negeri dan terpilih atas rekomendasi Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta melalui rapat koordinasi antara pelaksana kegiatan dengan pihak Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta. Kegiatan yang berlokasi di enam sekolah ini dapat dikatakan sebagai program uji coba atau merupakan program perintis. Setelah terlaksana dengan baik, satu kegiatan diujicobakan kembali di aula kantor Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dengan mengundang empat Sekolah Menengah Atas/Kejuruan di wilayah Cibinong dan Citeureup, dengan peserta yang terdiri atas sepuluh siswa dan satu orang guru dari setiap sekolah hingga total peserta sebanyak 44 orang. Selain itu, satu kegiatan uji coba dengan sasaran Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas juga telah dilaksanakan melalui Balai Bahasa Provinsi



Kalimantan Selatan. Pada tahun 2023 kegiatan akan dilaksanakan kembali secara lebih matang, baik dari segi materi maupun penyelenggaraan kegiatan.

### **3.6 Kepanitiaan**

Panitia yang melaksanakan kegiatan terdiri atas empat sampai lima orang yang terdiri atas narasumber dan asisten narasumber, notulis, dan pengadministrasi, penyedia perlengkapan sekaligus pendokumentasi, dan narahubung dari pihak sekolah atau dinas pendidikan. Panitia pelaksana bertanggung jawab atas kelancaran kegiatan Kamus Masuk Sekolah.

### **3.7 Sertifikat**

Setelah kegiatan selesai dilaksanakan, siswa dan sekolah akan memperoleh sertifikat keikutsertaan. Sertifikat tersebut diberikan paling lambat tujuh hari setelah kegiatan selesai. Apabila terjadi kesalahan ejaan nama peserta, nama sekolah, sekolah dapat mengajukan perbaikan melalui panitia kegiatan.

## **BAB IV**

### **EVALUASI DAN TINDAK LANJUT**

#### **4.1 Evaluasi**

Tahapan ini bermanfaat untuk menganalisis keunggulan, kelemahan, peluang, serta tantangan dalam pelaksanaan kegiatan. Dasar evaluasi kegiatan ini, di antaranya, adalah kemahiran siswa dalam menggunakan kamus atau produk-produk leksikografi lainnya baik cetak maupun daring serta kuesioner penyelenggaraan kegiatan. Kuesioner yang dibagikan kepada peserta berisi pernyataan penilaian terhadap manfaat kegiatan, kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta, penguasaan narasumber dalam menyampaikan materi, kinerja panitia, dan penyediaan sarana dan prasarana (tempat, konsumsi, serta alat bantu). Selain itu, disediakan kolom untuk menuliskan kesan dan saran atau masukan.

Untuk melengkapi evaluasi kegiatan, panitia penyelenggara juga melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan dengan mencatat kekurangan dan kelebihan yang terpantau selama kegiatan berlangsung, mulai dari persiapan sampai dengan evaluasi.

#### **4.2 Tindak Lanjut**

Hasil evaluasi kemudian diolah dan dianalisis untuk keperluan rencana tindak lanjut kegiatan. Rencana tindak lanjut disusun untuk diaplikasikan pada pelaksanaan kegiatan Kamus Masuk Sekolah berikutnya. Rencana tindak lanjut meliputi pelaksanaan kegiatan, materi, metode, dan target keluaran. Rencana tindak lanjut diterapkan untuk pelaksanaan dan hasil kegiatan Kamus Masuk Sekolah yang lebih baik dan bermanfaat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Petunjuk teknis ini merupakan acuan atau pedoman bagi penyelenggara kegiatan Kamus Masuk Sekolah. Dengan adanya petunjuk teknis ini diharapkan penyelenggaraan kegiatan dapat berlangsung dengan efektif dan efisien serta sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Selain itu, petunjuk teknis ini dapat disempurnakan sesuai dengan masukan dari berbagai pihak.

## REFERENSI

- A.Anderson, Marion. 1964. "Using Dictionary in the Elementary Classroom". Dalam *Elementary English*, Vol. 41, No. 4 (April, 1964), pp. 334–339. Diakses melalui [https://www.jstor.org/stable/41385646?seq=6#metadata\\_info\\_tab\\_contents](https://www.jstor.org/stable/41385646?seq=6#metadata_info_tab_contents).
- BBC. 2021. "How to Use A Dictionary". Diakses melalui <https://www.bbc.co.uk/bitesize/topics/zbm2sg/articles/zjyyb82>.
- Tim Penyusun Pedoman. 2017. *Pedoman Sastrawan Masuk Sekolah*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Shah, Urvashi. 2020. "Introducing The Dictionary to Your Child". Diakses melalui <https://www.parentune.com/parent-blog/dictionary-child/3460>.



**KKLP Perkamusan dan Peristilahan**  
**Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra**  
**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**



**UTAMAKAN**  
Bahasa Indonesia  
**LESTARIKAN**



**2022**



# **MATERI KAMUS MASUK SEKOLAH TINGKAT SD**

## A. Pengertian Kamus

Kamus adalah karya rujukan. Isinya berupa kata atau ungkapan beserta makna atau terjemahannya yang disusun menurut abjad. Bentuknya bisa cetak atau digital.

1. Berdasarkan medianya, kamus terbagi atas kamus cetak dan kamus digital.

### a. Kamus Cetak



### b. Kamus Digital



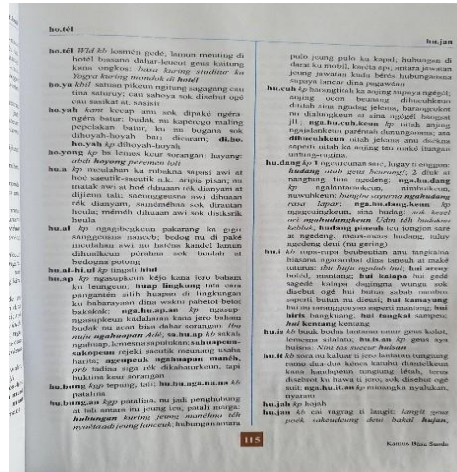
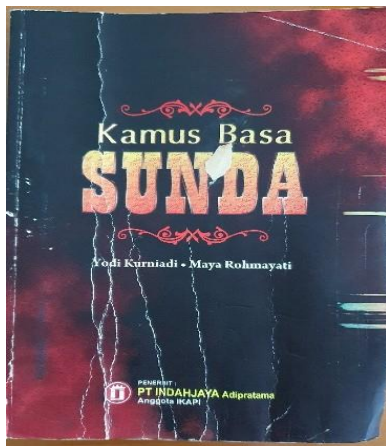


- Berdasarkan bahasa yang digunakan, kamus terbagi atas kamus ekabahasa, dwibahasa, dan aneka bahasa/multibahasa.

### a. Kamus Ekabahasa

Kamus ekabahasa adalah kamus yang hanya berisi satu bahasa.

Contoh: Kamus Bahasa Sunda, Kamus Besar Bahasa Indonesia



### b. Kamus Dwibahasa (dua bahasa)

Kamus dwibahasa adalah kamus yang berisi dua bahasa. Satu bahasa yang dijelaskan, satu lagi bahasa yang menjelaskan. Contoh: Kamus Dwibahasa Dayak Ngaju-Bahasa Indonesia, Kamus Bahasa Indonesia-Filipina, dll.



c. Kamus Aneka Bahasa (Multibahasa/lebih dari dua bahasa)

Kamus aneka bahasa atau multibahasa adalah kamus yang memuat kosakata suatu bahasa dengan penjelasan makna dan contoh pemakaiannya dalam dua bahasa lain atau lebih sebagai bahasa sasaran. Contoh: Kamus Inggris-Indonesia-Belanda.



B. Mencari makna kata dalam kamus

1. Tentukan Kata Dasar

Untuk membaca kamus, kita perlu menentukan kata dasar dari kata yang akan dicari maknanya. Kata dasar merupakan kata yang menjadi dasar dari bentuk kata.

Contohnya, kata *membaca* memiliki kata dasar  *baca*, atau kata *memotong* berasal dari kata dasar *potong*.

2. Cari Huruf Pertama

Setelah menemukan kata dasar yang akan dicari maknanya, cari kata berdasarkan huruf pertama kata dasar. Biasanya setiap kamus akan memberikan petunjuk halaman sesuai huruf pertamanya. Kita bisa langsung mencari bagian huruf pertama yang diperlukan pada bagian pojok kanan/kiri atas pada setiap halaman yang disebut dengan tajuk kamus.

### 3. Buka Kamus Sesuai Tajuk

Setelah membuka halaman sesuai huruf pertama, kita bisa mulai mencari kata yang diperlukan. Kamus memiliki susunan huruf alfabetis pada huruf pertama yang berlanjut pada huruf kedua, huruf ketiga, dan seterusnya.

Contoh: A

abu

air

akar

aku

anak

angin

anjing

apa

api

apung

asap

awan

B

baik

bakar

balik

C

cacing

cuci

cuka

dst.

#### 4. Cari Kata

Untuk mencari kata yang diperlukan, kita dapat membaca cepat sehingga tidak perlu membaca semua kata dan maknanya. Saat mencari makna kata, kita bisa saja menemukan beberapa arti dari sebuah kata. Untuk mendapatkan makna yang tepat, sesuaikan makna kata dengan kalimat pada kata yang dicari maknanya.

#### C. Manfaat kamus

Kamus memiliki manfaat untuk mengetahui informasi mengenai suatu kata, seperti hal-hal berikut ini.

##### 1. Makna kata

Pada umumnya orang membuka kamus untuk mengetahui makna atau arti sebuah kata yang belum diketahuinya atau yang masih diragukannya.

##### 2. Lafal kata

Untuk menjelaskan lafal atau pengucapan sebuah kata yang tepat.

##### 3. Ejaan kata

Untuk memberi petunjuk bagaimana ejaan atau penulisan yang benar dari setiap kata.

##### 4. Penyukuan kata

Untuk mengetahui cara pemenggalan sebuah kata atau suku kata.

##### 5. Kebakuan kata

Untuk mengetahui penggunaan kata baku dan kata tidak baku.

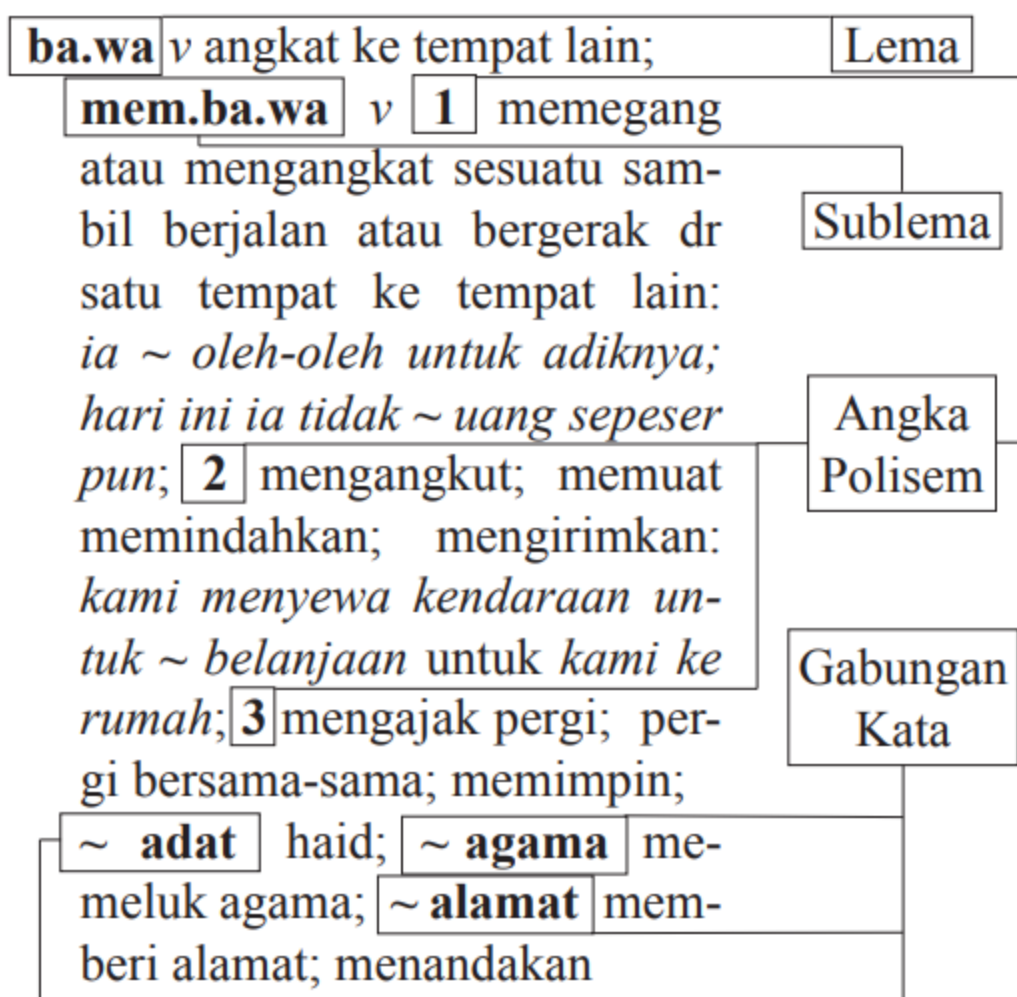
##### 6. Informasi lain-lain

Untuk memberi informasi mengenai kata, asal usul kata, kategori tata bahasa kata, bidang pemakaian kata, dan pilihan penggunaan kata.

##### 7. Sumber istilah

Untuk mengetahui istilah-istilah penting dalam suatu bidang keilmuan.

Contoh bisa kita lihat pada gambar di bawah ini.



**ara.bi.ka** lihat **kopi**  
**se.su.ai** lihat **suai**<sup>1</sup>

**kutbah** → **khotbah**  
**lobang** → **lubang**

**Badan Bahasa  
Bermartabat  
Bermanfaat**







**KKLP Perkamusan dan Peristilahan**  
**Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra**  
**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**



**UTAMAKAN**  
Bahasa Indonesia  
**LESTARIKAN**



**2022**







**MATERI**  
**KAMUS MASUK SEKOLAH**  
**TINGKAT SMP**

## A. PRODUK LEKSIKOGRAFI

Beberapa jenis produk leksikografi ialah kamus, tesaurus, glosarium, dan ensiklopedia.

### 1. Kamus

Kamus adalah karya rujukan. Isinya berupa kata atau ungkapan beserta makna atau terjemahannya yang disusun menurut abjad. Bentuknya bisa cetak atau digital.

Ada beberapa jenis kamus yang dikelompokkan berdasarkan medianya, bahasanya, ukurannya, dan isinya.

#### a. Berdasarkan medianya, kamus terbagi atas kamus cetak dan kamus digital.

##### 1) Kamus Cetak



##### 2) Kamus Digital

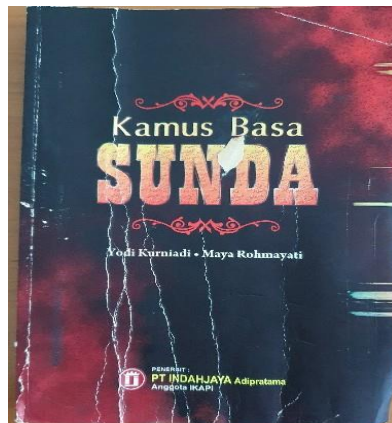
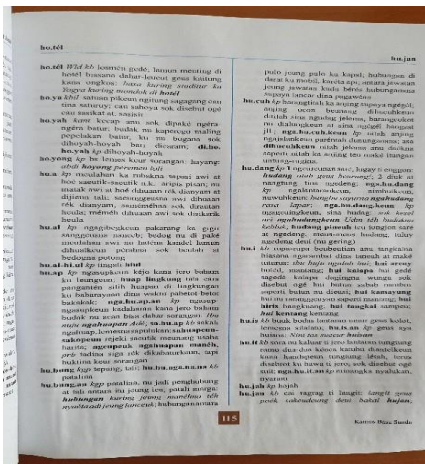


b. Berdasarkan bahasa yang digunakan, kamus terbagi atas kamus ekabahasa, dwibahasa, dan aneka bahasa/multibahasa.

## 1) Kamus Ekabahasa

Kamus ekabahasa adalah kamus yang hanya berisi satu bahasa.

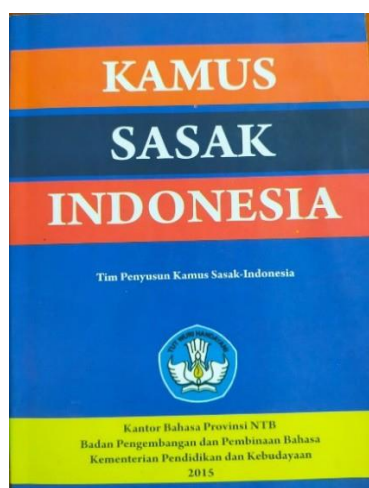
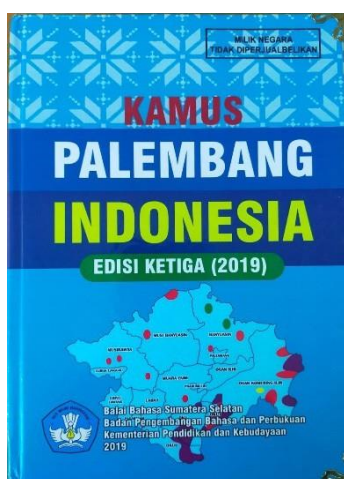
Contoh: *Kamus Basa Sunda dan Kamus Besar Bahasa Indonesia*



## 2) Kamus Dwibahasa (dua bahasa)

Kamus dwibahasa adalah kamus yang berisi dua bahasa. Satu bahasa yang dijelaskan, satu lagi bahasa yang menjelaskan.

Contoh: *Kamus Dayak Ngaju-Bahasa Indonesia dan Kamus Bahasa Indonesia-Filipina*



### 3) Kamus Aneka Bahasa/Multibahasa

Kamus aneka bahasa atau multibahasa adalah kamus yang memuat kosakata suatu bahasa dengan penjelasan makna dan contoh pemakaiannya dalam dua bahasa lain atau lebih sebagai bahasa sasaran.

Contoh: *Kamus Bergambar Bahasa Indonesia-Kaili Ledo-Inggris.*



- c. Berdasarkan ukurannya kamus terbagi atas empat jenis ukuran, yaitu kamus mini/kamus saku, kamus kecil, kamus sedang, dan kamus besar.

#### 1) Kamus mini/kamus saku

Kamus mini bisa juga disebut sebagai kamus saku karena kamus ini dapat disimpan dalam saku. Kamus ini memiliki ketebalan kurang dari 2 cm dan biasanya mencakup antara lima ribu sampai lima belas ribu entri.

#### 2) Kamus kecil

Kamus kecil biasanya disebut juga sebagai kamus ringkas dan mencakup sekitar tiga puluh ribu entri.

#### 3) Kamus sedang

Kamus sedang mencakup antara tiga puluh lima ribu sampai enam puluh ribu entri.

#### 4) Kamus besar

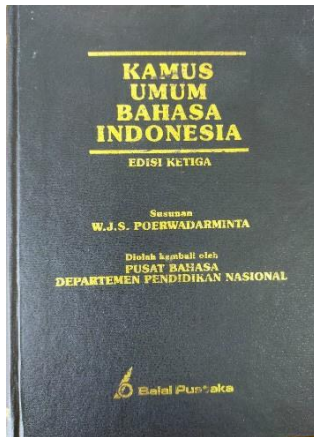
Kamus besar memiliki jumlah lebih dari enam puluh ribu entri. Karena jumlah entrinya banyak sehingga ukuran kamusnya juga otomatis menjadi besar. Contoh: *Kamus Besar Bahasa Indonesia.*



d. Berdasarkan isinya, kamus terbagi atas dua jenis, yaitu kamus umum dan kamus khusus.

### 1) Kamus Umum

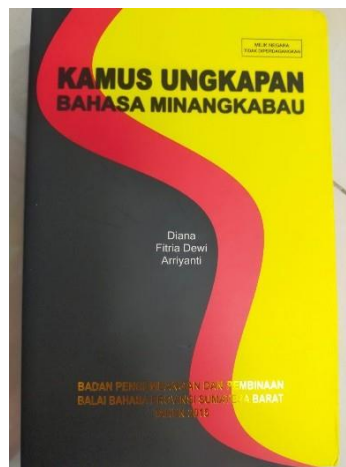
Kamus umum memuat kata-kata yang lazim digunakan dalam bahasa sehari-hari. Kamus ini menampung seluruh bidang keilmuan yang beraneka ragam.



### 2) Kamus Khusus

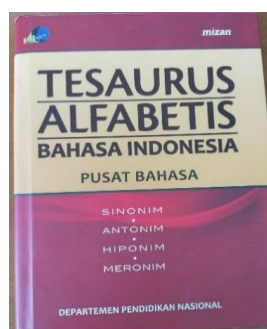
Kamus khusus memuat kata-kata yang makna dan penggunaannya terbatas mengenai satu bidang ilmu.

Contoh: *Kamus Pariwisata*, *Kamus Peribahasa*, dan *Kamus Ungkapan Bahasa Minangkabau*.

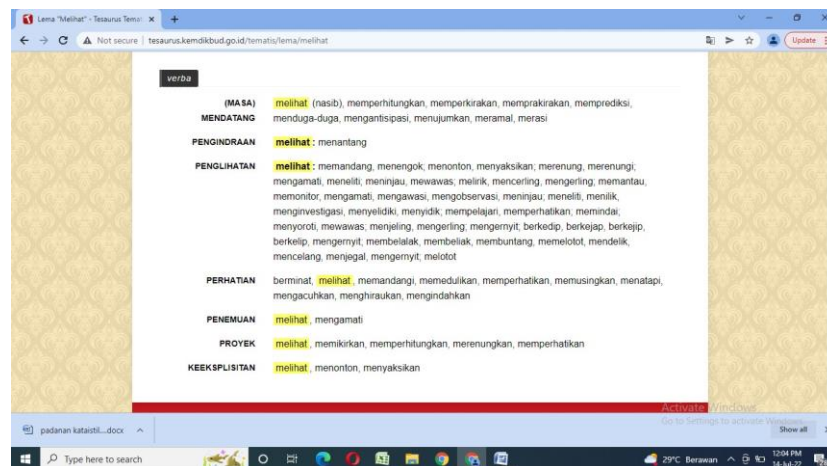
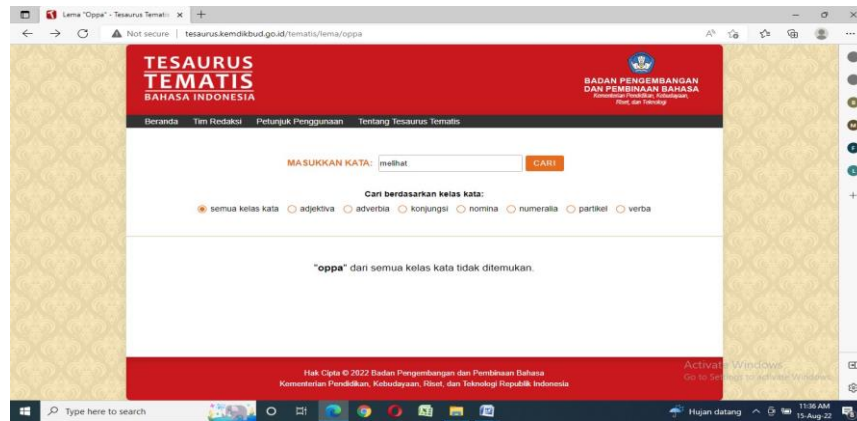


## 2. Tesaaurus

Tesaursus adalah buku referensi berupa daftar kata dengan sinonim dan antonimnya. Tesaursus dapat disusun secara tematis atau alfabetis.



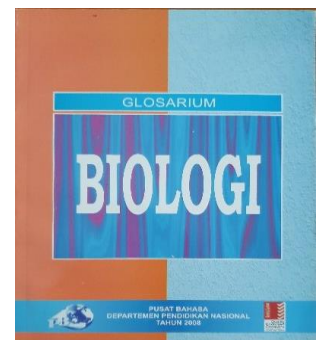
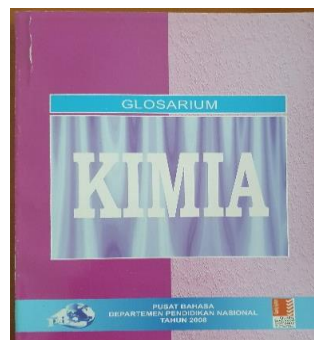
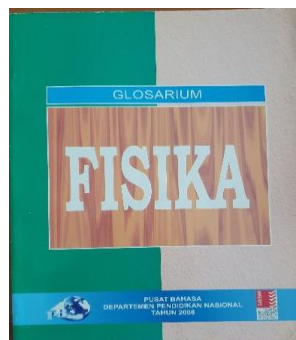
Tesaurus Tematis Bahasa Indonesia daring dapat diakses melalui alamat <http://tesaurus.kemdikbud.go.id>.



### 3. Glosarium

Glosarium adalah kamus dalam bentuk yang ringkas, isinya adalah padanan istilah dari bahasa sumber ke bahasa sasaran, umumnya digunakan untuk bidang ilmu tertentu.

## Contoh Glosarium Cetak



## Contoh Glosarium Daring

Glosarium

PUSAT BAHASA  
Departemen Pendidikan Nasional  
Republik Indonesia

Istilah Asing:  Istilah Indonesia:

☒ Persis ☐ Mulai dengan ☐ Memuat

Bidang:  Cari

No	Istilah Asing	Istilah Indonesia	Bidang
1	2,4,5-TP (trichlorophenoxypropionic acid, 2,4,5-)	2,4,5-TP (asam 2,4,5-triklorofenoksipropionat)	Kimia
2	2,4-D(2,4-dichlorophenoxyacetic acid)	2,4-D(asam 2,4-diklorofenoksiasetat)	Kimia
3	2,4-DP(2,4-dichlorophenoxy)	2,4-DP(2,4-diklorofenoksi)	Kimia
4	4-CPA (4-chlorophenoxyacetic acid)	4-CPA (asam 4-klorofenoksiasetat)	Kimia
5	4-Cl-IAA(4-chloro-IAA)	4-Cl-IAA (4-kloro-IAA)	Kimia
6	A-glass	kaca-A	Kimia
7	A-stage thermosetting resin	resin keraspanas tingkat-A	Kimia
8	ASMP	ASMP	Kimia
9	AA-content	kandungan AA (asam amino)	Kimia
10	Abbe number	bilangan Abbe	Kimia
11	Abel tester	alat uji Abel	Kimia

Glosarium

PUSAT BAHASA  
Departemen Pendidikan Nasional  
Republik Indonesia

Istilah Asing:  Istilah Indonesia:

☒ Persis ☐ Mulai dengan ☐ Memuat

Bidang:  Cari

No	Istilah Asing	Istilah Indonesia	Bidang
1	abovo	abovo	Sastra
2	abecedari	sajak aksara	Sastra
3	abridg ed	edisi ringkas	Sastra
4	absolote d	diksi usang	Sastra
5	absolute	mutlak; absolut	Sastra
6	absolutism	absolutisme	Sastra
7	absorptior	penyerapan pengisahan	Sastra
8	abstrack li	citraan abstrak	Sastra
9	abstract	abstrak	Sastra
10	abstruse	ruwet	Sastra
11	absurd drama	drama absurd	Sastra
12	absurd	absurd	Sastra
13	absurdism	absurdisme	Sastra
14	absurditas	absurditas	Sastra



Glosarium

Not secure | bahasasastra.kemdikbud.go.id/glosarium/index.php?gloss\_asing=&gloss\_indonesia=&jenis=exact&Bidang=36&infocmd=Cari

Istilah Asing:  Istilah Indonesia:

☒ Persis ☐ Mulai dengan ☐ Memuat

Bidang:  Cari

No	Istilah Asing	Istilah Indonesia	Bidang
1	abovo	abovo	Sastra
2	abecedarian	sajak aksara	Sastra
3	abridg ed edition	edisi ringkas	Sastra
4	absolete diction	diksi usang	Sastra
5	absolute	mutlak; absolut	Sastra
6	absolutism	absolutisme	Sastra
7	absorption in narration	penyerapan pengisahan	Sastra
8	abstrack imagery	citraan abstrak	Sastra
9	abstract	abstrak	Sastra
10	abstruse	ruwet	Sastra
11	absurd drama	drama absurd	Sastra
12	absurd	absurd	Sastra
13	absurdism	absurdisme	Sastra
14	absurdity	absurditas	Sastra
15	academic drama	drama akademik	Sastra

Halaman Sebelumnya 1 2 3 4 5 6 Halaman Berikut

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

Type here to search

30°C Berawan 12:26 PM 14-Jul-22

Selain melalui Glosarium Daring, kita juga dapat mengetahui padanan istilah asing melalui *Senarai Padanan Asing Indonesia* yang dapat diakses melalui [spai.kemdikbud.go.id](http://spai.kemdikbud.go.id).

## Laman Senarai Padanan Asing Indonesia

SPAI

Senarai Padanan Asing Indonesia  
di Ruang Publik

Selamat Datang

- Beranda
- Padanan Covid-19
- Cari Istilah
- Daftar Istilah
- Ramah Istilah
- Tanya Istilah
- Usul Istilah
- Petunjuk Istilah
- Istilah Terpopuler
- Tentang Kami
- Landasan Hukum
- Profil Saya
- Masuk Akun

Cari Istilah

Daftar Istilah

Ramah Istilah

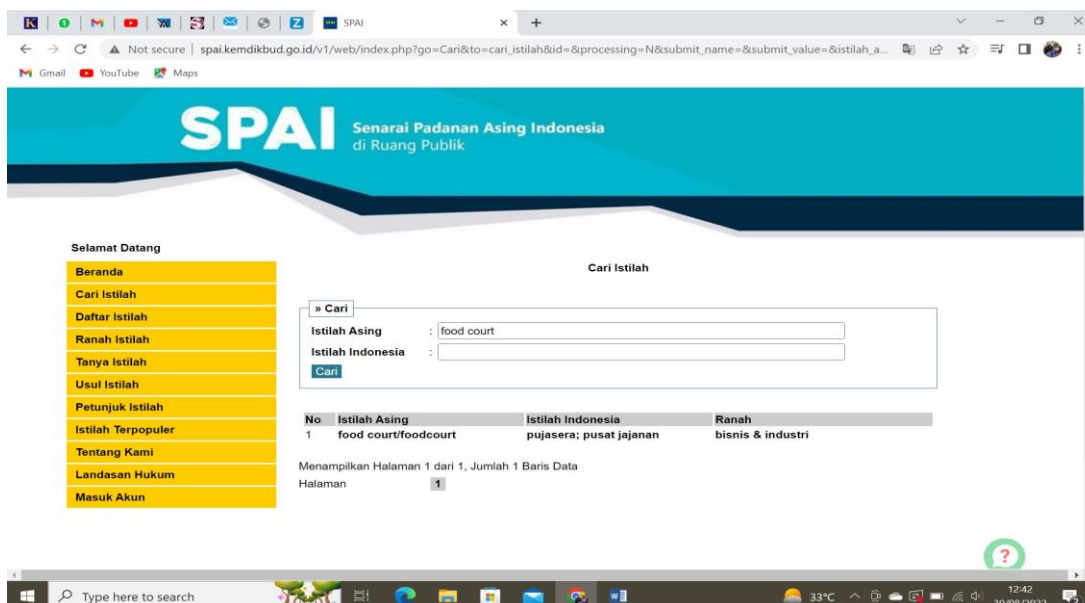
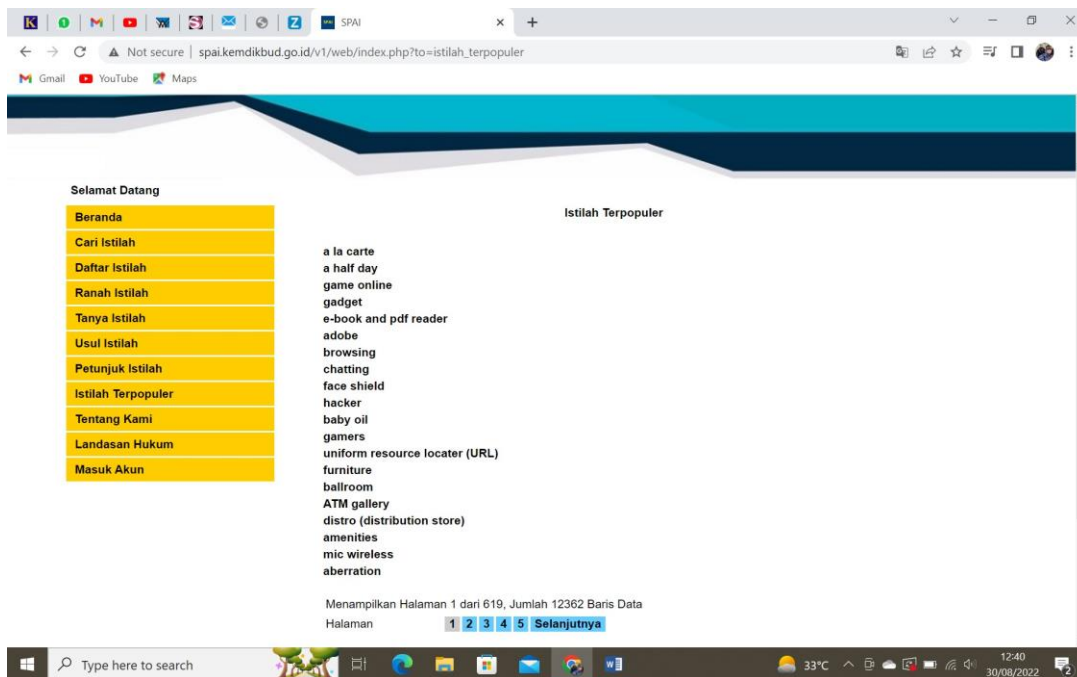
Tanya Istilah

Usul Istilah

Petunjuk Istilah

Type here to search

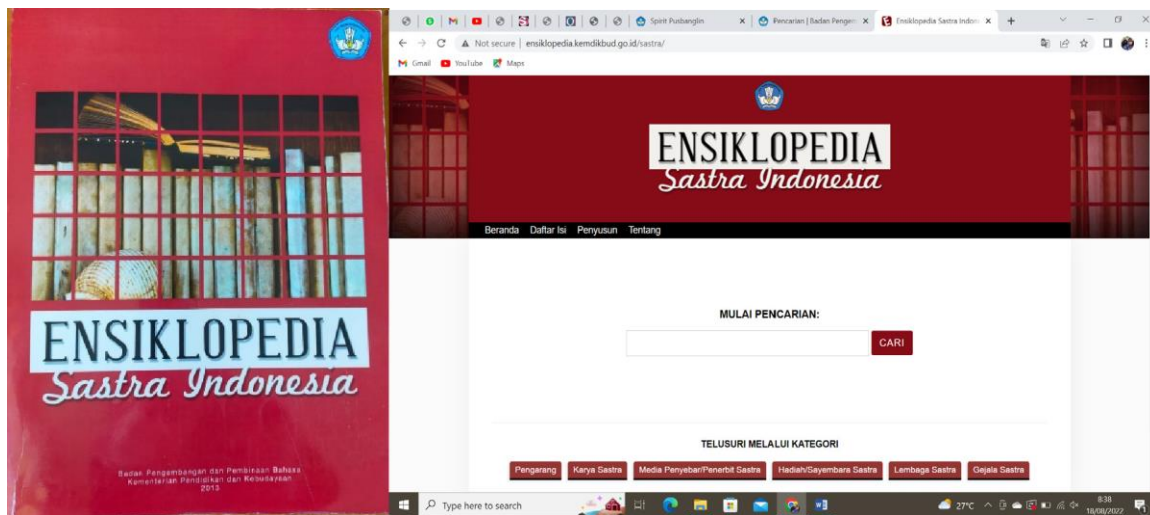
33°C 12:39 30/08/2022



#### 4. Ensiklopedia

Ensiklopedia adalah karya rujukan yang berisi keterangan atau uraian tentang berbagai hal dalam bidang ilmu pengetahuan, biasanya disusun menurut abjad atau tema. Artikel ensiklopedia lebih panjang dan lebih terperinci daripada kamus yang paling banyak sekalipun. Secara umum, tidak seperti entri kamus yang berfokus pada informasi linguistik tentang kata-kata, seperti makna, pengucapan, penggunaan, dan bentuk gramatikal, artikel ensiklopedia berfokus pada informasi faktual mengenai subjek yang disebutkan dalam judul artikel.

Contoh: *Ensiklopedia Sastra Indonesia*

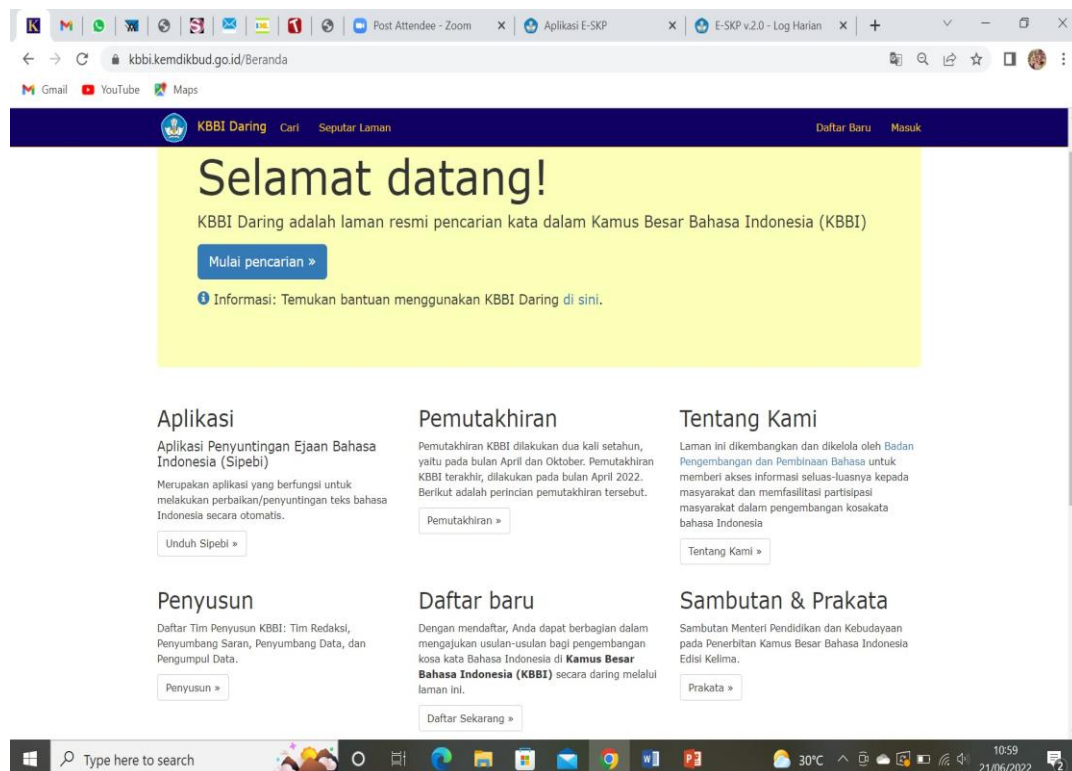


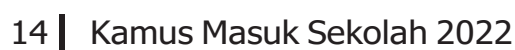
## 5. KBBI Daring

KBBI Daring adalah laman resmi pencarian kata dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Laman ini dikembangkan dan dikelola oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa untuk memberi akses informasi seluas-luasnya kepada masyarakat dan memfasilitasi partisipasi masyarakat dalam pengembangan kosakata bahasa Indonesia.

KBBI Daring dengan basis *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima* mulai tersedia untuk publik sejak 28 Oktober 2016, bertepatan dengan peringatan hari Sumpah Pemuda yang ke-88. KBBI Daring dapat diakses melalui <https://kbbi.kemdikbud.go.id>.

### Tampilan Laman KBBI Daring

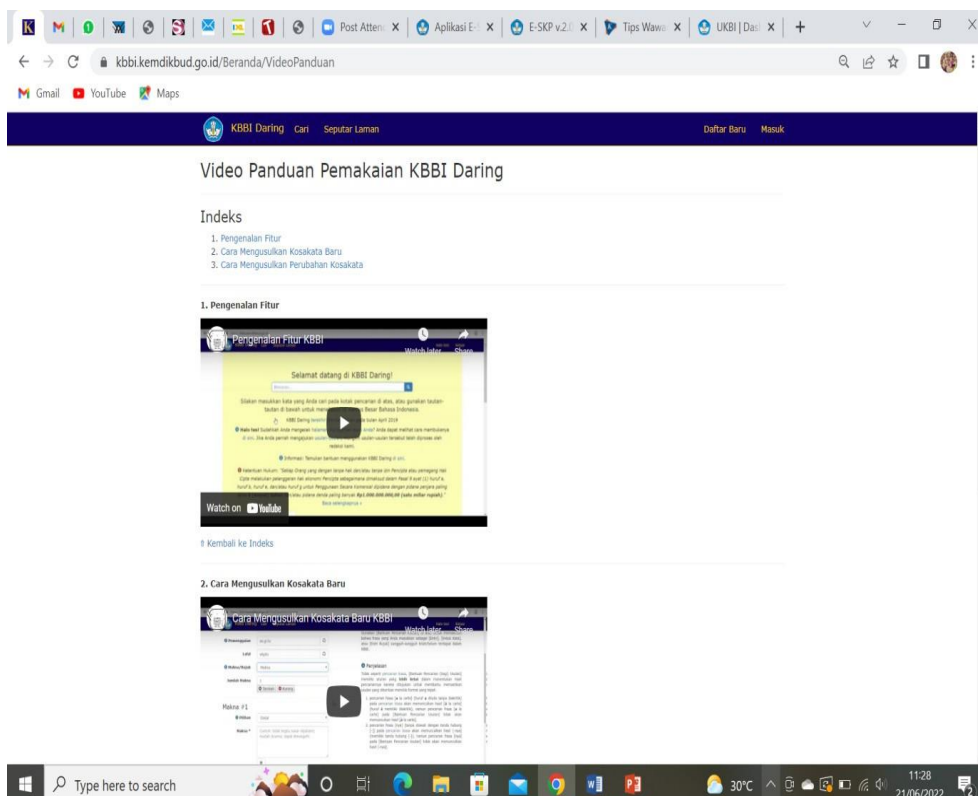




## Petunjuk Teknis Penggunaan KBBI Daring



## Beberapa Video Panduan Penggunaan KBBI Daring



## B. MENCARI MAKNA KATA DALAM KAMUS

### 1. Tentukan Kata Dasar

Untuk membaca kamus, kita perlu menentukan kata dasar dari kata yang akan dicari maknanya. Kata dasar merupakan kata yang menjadi dasar dari bentuk kata.

Contohnya kata *membaca* yang memiliki kata dasar *baca* atau kata *memotong* yang berasal dari kata dasar *potong*.

### 2. Cari Huruf Pertama

Setelah menemukan kata dasar yang akan dicari maknanya, kita bisa mencari berdasarkan huruf pertama kata dasar. Biasanya setiap kamus akan memberikan tanda halaman sesuai huruf pertamanya. Kita bisa langsung mencari bagian huruf pertama yang diperlukan yang berada di pojokkanan/kiri atas pada setiap halaman yang disebut dengan tajuk.

### 3. Buka Kamus Sesuai Tajuk

Setelah membuka halaman sesuai huruf pertama, kita bisa mulai mencari kata yang diperlukan. Kamus memiliki susunan huruf abjad pada huruf pertama yang berlanjut pada huruf kedua, huruf ketiga, dan seterusnya.

Contoh: **A**

**a**bu

**a**ir

**a**kar

**a**ku

**a**nak

**a**ngin

**a**njing

**a**pa

**a**pi

**a**pung

**a**sap

**a**wan

**B**

**b**aik



bakar

balik

C

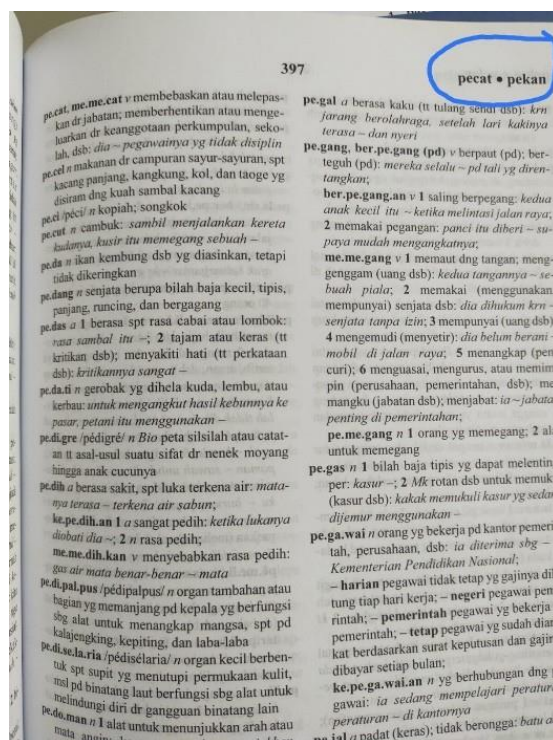
cacing

cuci

cuka

dst.

Contoh kata *pecat* yang berada di pojok kanan atas dalam lingkaran disebut dengan tajuk.



#### 4. Cari Kata

Untuk mencari kata yang diperlukan, kita dapat membaca cepat sehingga tidak perlu membaca semua kata dan maknanya. Lema atau kata kepala biasanya dicetak tebal. Saat mencari makna kata, kita bisa saja menemukan beberapa arti dari sebuah kata. Untuk mendapatkan makna yang tepat, sesuaikan makna kata dengan kalimat pada kata yang akandicari maknanya.

## C. MANFAAT KAMUS

Kamus bermanfaat untuk mengetahui informasi mengenai suatu kata, seperti hal-hal berikut ini.

### 1. Makna kata atau gabungan kata

Pada umumnya orang membuka kamus untuk mengetahui makna atau arti sebuah kata yang belum diketahuinya atau yang masih diragukannya.

Contoh definisi dari kata *meneroka* dan *modal* serta definisi dari gabungan kata *modal asing*, *modal dengkul*, *modal kerja*, *modal patungan*, *modal swasta*, dan *modal ventura*.

The screenshot shows the KBBI Daring website interface. At the top, there's a navigation bar with 'KBBI Daring', 'Cari', 'Seputar Laman', 'Daftar Baru', and 'Masuk'. Below the navigation bar, there's a search bar with the text 'meneroka' entered. The search results show the word 'meneroka' with its phonetic transcription 'me.ne.ro.ka' and a definition: 'membuka daerah atau tanah baru (untuk sawah, ladang, dan sebagainya); merintis; menjelajahi: para transmigran ~ hutan belantara untuk dijadikan kampung'. Below the definition, there's a 'Pesan Redaksi' section with a message about logging in and a list of features. At the bottom, there's a footer with copyright information and version details.

https://kbbikemdikbud.go.id/entry/meneroka

KBBI Daring Cari Seputar Laman Daftar Baru Masuk

Informasi: Temukan bantuan menggunakan KBBI Daring di sini.

meneroka

meneroka » me.ne.ro.ka

Tesaurus

• membuka daerah atau tanah baru (untuk sawah, ladang, dan sebagainya); merintis; menjelajahi: para transmigran ~ hutan belantara untuk dijadikan kampung

Pesan Redaksi

Anda baru saja melakukan pencarian tanpa memakai akun yang terdaftar dalam laman KBBI Daring. Jika Anda belum memiliki akun yang terdaftar, silakan mendaftar melalui tautan ini.

Mendaftar dalam laman KBBI Daring akan

- memudahkan pencarian Anda melalui berbagai fitur yang hanya tersedia bagi pengguna terdaftar
- memberikan Anda hak berpartisipasi dalam pengayaan kosakata bahasa Indonesia dengan memberikan usulan kata/makna baru atau perbaikan pada KBBI
- menampilkan hasil pencarian dengan tambahan informasi yang lebih lengkap (misalnya, informasi etimologi)

© 2016 Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia

Versi luring: Android | iOS | Versi daring: 3.9.2.0-20220803092313

The screenshot shows the KBBI Daring website interface. At the top, there's a navigation bar with 'Daftar Baru' and 'Masuk'. Below the navigation bar, there's a search bar with the text 'modal' entered. The search results show the word 'modal' with its phonetic transcription 'mo.dal' and a definition: 'pernyataan atau tenaga'. Below the definition, there's a 'Pesan Redaksi' section with a message about logging in and a list of features. At the bottom, there's a footer with copyright information and version details.

Daftar Baru Masuk

Bantuan menggunakan KBBI Daring di sini.

modal

modal » mo.dal

Tesaurus

• pernyataan atau tenaga

Pesan Redaksi

Anda baru saja melakukan pencarian tanpa memakai akun yang terdaftar dalam laman KBBI Daring. Jika Anda belum memiliki akun yang terdaftar, silakan mendaftar melalui tautan ini.

Mendaftar dalam laman KBBI Daring akan

- memudahkan pencarian Anda melalui berbagai fitur yang hanya tersedia bagi pengguna terdaftar
- memberikan Anda hak berpartisipasi dalam pengayaan kosakata bahasa Indonesia dengan memberikan usulan kata/makna baru atau perbaikan pada KBBI
- menampilkan hasil pencarian dengan tambahan informasi yang lebih lengkap (misalnya, informasi etimologi)

© 2016 Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia

Versi luring: Android | iOS | Versi daring: 3.9.2.0-20220803092313



## 2. Lafal kata

Fungsi lafal kata adalah untuk menjelaskan lafal atau pengucapan sebuah kata yang tepat.

Contoh pada kata *apel* yang dilafalkan seperti pada kata *enak* dan kata *apel* yang dilafalkan seperti pada kata *elang*.

☰ KBBI V 🔍

**a.pel** /apêl/

1. **n** pohon (genus *dalus*) yang buahnya bundar, berdaging tebal dan mengandung air serta berkulit lunak berwarna merah (kemerah-merahan), kuning (kekuning-kuningan), atau hijau, jika matang rasanya manis keasam-asaman

2. **n** buah apel

**a.pel (1)**

**v** **Huk** naik banding kepada pengadilan yang lebih tinggi; permohonan pemeriksaan ulang pada pengadilan tingkat kedua (pengadilan tinggi) terhadap keputusan pengadilan tingkat pertama (pengadilan negeri)

**a.pel (2)**

1. **v** **Mil** wajib hadir dalam suatu upacara resmi (bersifat kemiliteran) untuk diketahui hadir tidaknya atau untuk mendengar amanat

2. **n** upacara

**Gabungan kata:** apel bendera; apel besar; apel paripurna; apel siaga

**a.pel (3)**

**n** kepala kampung (di bawah kepala desa)

**a.pel (4)**

**v** **cak** mengunjungi pacar: dia tidak -- malam minggu ini karena lembur

## 3. Kelas kata

Kelas kata berfungsi untuk memberi petunjuk mengenai kelas kata dari setiap kata atau gabungan kata.

Contoh pada kata *putih*, ada yang termasuk dalam kelas kata *nomina* (kata benda) dan ada pula yang termasuk dalam kelas kata *adjektiva* (kata sifat).

https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/putih

 KBBI Daring

[Cari](#)

[Seputar Laman](#)

[Admin](#)

Halo Hartini! [Keluar](#)

Informasi: Temukan bantuan menggunakan KBBI Daring di sini.

**pu.tih**

→ Tesaurus

1. **n** warna dasar yang serupa dengan warna kapas: baju dinas perawat -- warnanya

2. **a** mengandung atau memperlihatkan warna yang serupa warna kapas

3. **a** *ki* murni; suci; tidak ternoda

4. **a** *ki* pucat (tentang wajah)

**Kata Turunan**

keputih; keputihan; memutih; memutihkan; pemutih; pemutihan

**Gabungan Kata**

putih bersih; putih hati; putih kuning; putih lesi; putih meta; putih mata; putih telur

**Peribahasa** (berindeks [putih])

biar berputih tulang, jangan berputih mata (lebih baik berputih tulang daripada berputih mata)

← putih

biar berputih tulang, jangan berputih mata (lebih baik berputih tulang dp berputih mata) →

**Peribahasa** (mengandung [putih])

arang itu jikalau dibasuh dengan air mawar sekalipun, tiada akan putih; ayam putih terbang elang; biar putih tulang, jangan putih mata; hitam di atas putih; hitam dikatakan putih, putih dikatakan hitam; hitam tahan tempo, putih tahan sesah; hitam, hitam gagak; putih, putih udang kapi (hitam, hitam benci, putih, putih sadah); hitam, hitam tahi minyak dimakan juga; putih-putih ampas kelapa dibuang; ketika gagak putih, bangau hitam; menanti putih gagak hitam; putih tapaknya lari

Usulkan entri baru

© 2016 Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia

Versi luring: [Android](#) [iOS](#) | Versi daring: 3.9.2.0-20220803092313

Kamus Masuk Sekolah 2022 | 19

## 4. Pemenggalan kata

Pemenggalan kata diberikan untuk mengetahui cara memenggal sebuah kata. Contoh pemenggalan pada kata *mengubah* dan *persaudaraan*, dipenggal dengan menggunakan tanda titik.

The image displays two screenshots of the KBBI Daring website, illustrating the process of word segmentation (pemenggalan kata) for the words "mengubah" and "persaudaraan".

**Top Screenshot (mengubah):**

- The URL bar shows <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/mengubah>.
- The search bar contains the word "mengubah".
- The result shows the word segmented as "ubah » meng.u.bah".
- Below the segmentation, there is a list of definitions (Tesaurus) for the word.
- A "Pesan Redaksi" (Editorial Message) is displayed, informing users about the benefits of logging in.
- The footer includes copyright information: © 2016 Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

**Bottom Screenshot (persaudaraan):**














- The URL bar shows <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/persaudaraan>.
- The search bar contains the word "persaudaraan".
- The result shows the word segmented as "saudara » per.sau.da.ra.an".
- Below the segmentation, there is a list of definitions (Tesaurus) for the word.
- A "Pesan Redaksi" (Editorial Message) is displayed, informing users about the benefits of logging in.
- The footer includes copyright information: © 2016 Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

## 5. Kebakuan kata







KBBI Daring menyajikan informasi kebakuan kata untuk mengetahui penggunaan kata baku dan kata tidak baku.















Contoh pada kata *Sanskerta*. Kita dapat mengetahui bentuk tidak baku dari kata tersebut, yaitu *Sangsekerta*, *Sanskrit*, *Sansekerta*. Contoh lain pada kata *kwalitas* yang merupakan bentuk tidak baku dari kata *kualitas*.



**San.sker.ta** /sanskêrta/        
bentuk tidak baku: **Sangsekerta, Sanskrit, Sansekerta**  
→ [Tesaurus](#)  
 [bahasa kesusastraan Hindu Kuno](#)      



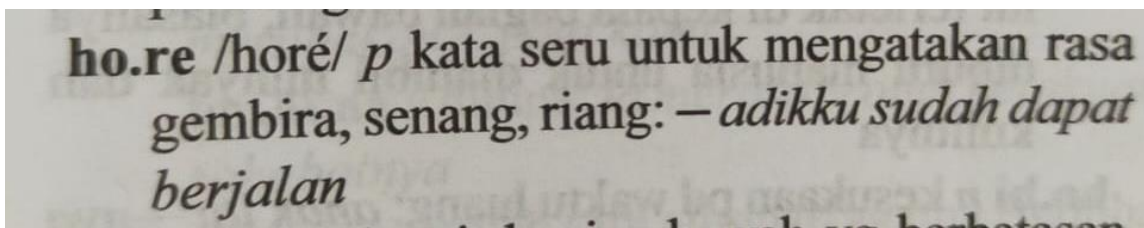
**ku.a.li.tas**        
bentuk tidak baku: **kwalitas**  
→ [Tesaurus](#)

1.  tingkat baik buruknya sesuatu; kadar: *bagaimana -- ternak rakyat?*      
2.  derajat atau taraf (kepandaian, kecakapan, dan sebagainya); mutu: *sangat dibutuhkan tenaga-tenaga terampil yang tinggi --nya*      

## 6. Contoh kata dalam kalimat

Contoh diberikan untuk memberi informasi mengenai cara menggunakan kata dalam kalimat.

Contoh pada kata *hore* yang bermakna 'kata seru untuk menyatakan rasa gembira, senang, riang' digunakan dalam kalimat berikut: *Hore, adikku sudah dapat berjalan*.



Contoh lain adalah penggunaan kalimat dengan kata *suka* berikut.

→ kbbl.kemdikbud.go.id/entri/suka

KBBI Daring Cari Seputar Laman Admin Kamus Halo Fani K!

Informasi: Temukan bantuan menggunakan KBBI Daring di sini.

suka

su.ka

→ Tesaaurus

**Etimologi:** [*Sanskerta* सुख *sukha* a 'mudah, nyaman; bahagia, suka']  
Telusuri Selengkapannya

1. **a** berkeadaan senang (girang): *sahabat dalam -- dan duka*
2. **a** girang hati; senang hati: *sekalian bantuan dan sokongan disambut dengan -- hati*
3. **v** mau; sudi; rela: *ia tidak -- membayar sekian; datanglah kalau Tuan --; kalau sudah -- sama --, biarlah kawin saja*
4. **v** senang; gemar: *neneknya -- benar makan siri; memang banyak orang -- menonton bioskop; ada yang -- daging dan ada juga yang -- ikan laut*
5. **v** menaruh simpati; setuju: *orang itu akan saya suruh bekerja di sini, itu pun kalau Tuan --; tiada seorang pun -- kepadanya*
6. **v** menaruh kasih; kasih sayang; cinta: *rasanya jarang ibu yang tidak -- kepada anaknya*
7. **a** *cak* mudah sekali ...; kerap kali ...: *memang dia -- lupa; pensil semacam ini -- patah*

Usulkan makna baru

**Kata Turunan**  
bersuka-suka; bersuka-sukaan; kesukaan; menyukai; menyukakan; penyuka; sesuka; sesuka-suka; sesuka-sukanya; sesukanya; suka-suka; sukaan

**Gabungan Kata**  
suka duka; suka tak suka

## 7. Etimologi

Informasi etimologi diberikan untuk mengetahui asal-usul dari suatu kata.

Contoh: kata *Ramadan* berasal dari bahasa Arab.

The image shows two screenshots of the KBBI Daring website. The top screenshot shows the search results for 'ramadan'. The bottom screenshot shows the detailed etymology page for 'Ra.ma.dan'.

**Top Screenshot:**

- URL: [kbbi.kemdikbud.go.id/entri/ramadan](https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/ramadan)
- Navigation: KBBI Daring, Cari, Seputar Laman, Admin, Kamus
- Information: Informasi: Temukan bantuan menggunakan KBBI Daring [di sini](#).
- Search Bar:
- Result: **Ra.ma.dan** (bentuk tidak baku: **Ramadhan**)  
→ Tesaurus
- Etimologi:** [Arab رمضان **ramaḍān** *n sg m* 'bulan ke-9 tahun Hijriah']  
[Telusuri Selengkapnya](#)
- Definition: *n* bulan ke-9 tahun Hijriah (29 atau 30 hari), pada bulan ini orang Islam yang sudah akil balig diwajibkan berpuasa

**Bottom Screenshot:**

- URL: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/Cari/Etimologi/67008>
- Navigation: KBBI Daring, Cari, Seputar Laman, Admin, Halo Hartini!, Keluar
- Result: **Ra.ma.dan**
- Etimologi:**
  - Arab رمضان **ramaḍān** *n sg m* 'bulan ke-9 tahun Hijriah' dari
  - Arab رمضان **ramiḍa** v 'memanas'
- Sumber:**
  - Russell Jones, *Loan-words in Indonesian and Malay*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008)
  - Ibn Manẓūr, *Lisan al 'Arab*, (Cairo: Dār al Ma'rif, 1431 H)
- Footer: © 2016 Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia  
Versi luring: [Android](#) | [iOS](#) || Versi daring: 3.9.2.0-20220803092313

# LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Siswa :

Kelas :

## Langkah-langkah kegiatan.

### 1. Bacalah teks berikut.

#### Macam *Hardware* Komputer dan Fungsinya

Dalam dunia komputer, *hardware* merupakan komponen fisik yang membentuk sebuah sistem komputer dan berfungsi menunjang kinerja sistem komputer tersebut. Berikut ini contoh *hardware* komputer beserta fungsinya.

#### *Mouse*

*Mouse* merupakan salah satu *hardware* yang berfungsi untuk menggerakkan kursor pada layar komputer. Dengan menggunakan *mouse*, *user* akan lebih mudah memilih menu yang diinginkan pada komputer.

#### *Keyboard*

*Keyboard* merupakan jenis *hardware* yang berfungsi untuk membantu pengguna dalam memasukkan angka, simbol, dan huruf ke dalam komputer.

#### *Scanner*

*Scanner* berguna mengubah dokumen dari *hard copy* menjadi *soft copy*. Perangkat ini dapat mengubah dokumen fisik menjadi sebuah *file*. Jenis *hardware* yang satu ini umumnya sangat penting untuk digunakan. Sebab, ada banyak orang yang memerlukannya untuk mengarsipkan dokumen-dokumen yang penting dengan adanya tanda tangan dan stempel.

Sumber: <https://mediaindonesia.com/teknologi/433376/yuk-kenali-macam-perangkat-keras-komputer-dan-fungsinya>

1. Temukan kata atau istilah sulit yang terdapat dalam teks di atas, lalu carilah padanannya dengan merujuk pada Glosarium Bahasa Indonesia Daring (<http://bahasasastra.kemdikbud.go.id/glosarium>).

No.	Kata atau istilah asing	Padanan dalam bahasa Indonesia
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		

2. Temukan padanan kata atau istilah dalam bidang komputer di bawah ini dengan merujuk pada Glosarium Bahasa Indonesia Daring (<http://bahasasastra.kemdikbud.go.id/glosarium>).

No.	Kata atau istilah asing	Padanan dalam bahasa Indonesia
1.	<i>server</i>	
2.	<i>driver</i>	
3.	<i>offline</i>	
4.	<i>online</i>	
5.	<i>printer</i>	

3. Temukan definisi kata atau istilah di bawah ini dengan merujuk pada KBBI Daring (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>).

No.	Kata atau istilah	Definisi
1.	komponen	
2.	mengonversi	
3.	memindai	
4.	berselancar	
5.	peramban	

4. Temukan sinonim kata-kata di bawah ini dengan merujuk pada Tesaurus Bahasa Indonesia Daring (<http://tesaurus.kemdikbud.go.id/tematis/>) .

No.	Kata atau istilah	Sinonim
1.	membentuk	
2.	menunjang	
3.	menggerakkan	
4.	simbol	
5.	berguna	

5. Susunlah kata-kata berikut ini sesuai abjad.

No.	Kata atau istilah secara acak	Kata atau istilah sesuai abjad
1.	komponen	
2.	sistem	
3.	kinerja	
4.	menu	
5.	kursor	
6.	fisik	
7.	simbol	
8.	fail	
9.	tetikus	
10.	pengguna	



# KATA BAKU DAN KATA TIDAK BAKU

Manakah di antara kolom A dan B yang merupakan kata baku?

No.	A	B
1.	akte	akta
2.	aktifitas	aktivitas
3.	amoniak	amonia
4.	analisa	analisis
5.	antri	antre
6.	apotik	apotek
7.	atlit	atlet
8.	bilyar	biliar
9.	bis	bus
10.	bolpen	bolpoin
11.	bowling	boling
12.	bulutangkis	bulu tangkis
13.	cabe	cabai
14.	cendikiawan	cendekiawan
15.	cengkeh	cengkih
16.	cengkrama	cengkerama
17.	cicak	cecak
18.	cidera	cedera
19.	debet	debit
20.	deterjen	detergen
21.	detil	detail
22.	diagnosa	diagnosis
23.	ekstrim	ekstrem
24.	ensiklopedi	ensiklopedia
25.	esay	esai
26.	faedah	faidah
27.	foto kopi	fotokopi
28.	fotosintesa	fotosintesis
29.	frustasi	frustrasi
30.	gladi	geladi
31.	goa	gua
32.	gubug	gubuk
33.	halal bi halal	halalbihalal
34.	handal	andal
35.	hektar	hektare

36.	hipotesa	hipotesis
37.	hisap	isap
38.	Idul fitri	idulfitri
39.	ijin	izin
40.	infaq	infak
41.	jadual	jadwal
42.	jaman	zaman
43.	jiarah	ziarah
44.	kaedah	kaidah
45.	kaos	kaus
46.	katalisa	katalisis
47.	kempes	kempis
48.	kharisma	karisma
49.	klenteng	kelenteng
50.	komersil	komersial
51.	kompli	komplet
52.	kraton	keraton
53.	kwalitas	kualitas
54.	kwitansi	kuitansi
55.	materai	meterai
56.	merubah	mengubah
57.	milyar	miliar
58.	mushola	musala
59.	musium	museum
60.	nafas	napas
61.	nahkoda	nakhoda
62.	nasehat	nasihat
63.	nomer	nomor
64.	notulen	notula
65.	olah raga	olahraga
66.	omset	omzet
67.	orisinil	orisinal
68.	pengrajin	perajin
69.	personil	personel
70.	propinsi	provinsi
71.	ramadhan	ramadan
72.	rejek	rezeki
73.	resiko	risiko
74.	resleting	ritsleting
75.	respon	respons

76.	samudera	samudra
77.	saos	saus
78.	sate	satai
79.	sekedar	sekadar
80.	seprei	seprai
81.	sertipikat	sertifikat
82.	sholat	salat
83.	silahkan	silakan
84.	sirine	sirene
85.	sistim	sistem
86.	sodakoh	sedekah
87.	standard	standar
88.	sumringah	semringah
89.	supir	sopir
90.	taqwa	takwa
91.	telfon	telepon
92.	teralis	terali
93.	trilyun	triliun
94.	tropi	trofi
95.	umroh	umrah
96.	varitas	varietas
97.	walikota	wali kota
98.	waqaf	wakaf
99.	wudhu	wudu
100.	zolim	zalim

# PADANAN KATA/ISTILAH

No.	Kata/Istilah	Padanan Kata/Istilah
1.	<i>air purifier</i>	pembersih udara
2.	<i>all you can eat</i>	makan sepuasnya
3.	<i>appetizer</i>	penyelera
4.	<i>baby sitter</i>	pramusiwi
5.	<i>ballroom</i>	balai riung
6.	<i>barcode</i>	kode batang
7.	<i>blender</i>	pelumat
8.	<i>blogger</i>	narablog
9.	<i>brand</i>	jenama
10.	<i>branding</i>	penjenamaan
11.	<i>briefing</i>	santiaji
12.	<i>browsing</i>	selancar
13.	<i>busway</i>	jalur bus
14.	<i>caddy</i>	pramugolf
15.	<i>caption</i>	takarir
16.	<i>catering</i>	jasa boga
17.	<i>contact person</i>	narahubung
18.	<i>contact tracing</i>	penelusuran kontak
19.	<i>cover song</i>	mendaaur ulang
20.	<i>cracker</i>	perengkah
21.	<i>database</i>	pangkalan data
22.	<i>door prize</i>	hadiah lawang
23.	<i>downline</i>	lini bawah
24.	<i>download</i>	unduh
25.	<i>drive thru</i>	lantatur (layanan tanpa turun)
26.	<i>earphone</i>	penyuar telinga
27.	<i>e-commerce</i>	niaga elektronik
28.	<i>email</i>	posel
29.	<i>error</i>	galat
30.	<i>fine dining</i>	makan mewah
31.	<i>food court</i>	pujasera (pusat jajanan serba ada)
32.	<i>frontliner</i>	garda depan
33.	<i>gadget</i>	gawai
34.	<i>ghosting</i>	menghilang
35.	<i>grand launching</i>	peluncuran resmi
36.	<i>guide</i>	pramuwisata

37.	<i>hacker</i>	peretas
38.	<i>hardware</i>	perangkat keras
39.	<i>headphone</i>	penyuarra jemala
40.	<i>heater</i>	pemanas
41.	<i>influencer</i>	pemengaruh
42.	<i>instal</i>	pasang
43.	<i>jet lag</i>	penat terbang
44.	<i>laundry</i>	penatu
45.	<i>link</i>	tautan
46.	<i>lip sync</i>	suai bibir
47.	<i>magical</i>	magis
48.	<i>marketplace</i>	lokapasar
49.	<i>masterpiece</i>	adikarya; mahakarya
50.	<i>microphone</i>	pelantang, mikrofon
51.	<i>mixer</i>	pencampur
52.	<i>mouse</i>	tetikus
53.	<i>multilevel marketing</i>	pemasaran berjenjang
54.	<i>netizen</i>	warganet
55.	<i>office boy</i>	pramukantor
56.	<i>offline</i>	luring (luar jaringan)
57.	<i>online</i>	daring (dalam jaringan)
58.	<i>outbond</i>	mancakrida
59.	<i>outer, outwear</i>	luaran
60.	<i>overpass/flyover</i>	lintas atas; jalan layang
61.	<i>oximeter</i>	oksimeter
62.	<i>pause</i>	jeda
63.	<i>physical distancing</i>	pembatasan fisik
64.	<i>podcast</i>	siniar
65.	<i>porter</i>	pramubarang
66.	<i>press conference</i>	konferensi pers
67.	<i>press release</i>	siaran pers; edaran pers
68.	<i>preview</i>	pratinjau
69.	<i>remake</i>	buat ulang
70.	<i>rice bowl</i>	nasi mangkuk
71.	<i>sanitizer</i>	penyanitasi
72.	<i>scan</i>	pindai
73.	<i>screenshot</i>	tangkapan layar
74.	<i>selfie</i>	swafoto
75.	<i>snack</i>	kudapan
76.	<i>soft launching</i>	peluncuran awal

77.	<i>software</i>	perangkat lunak
78.	<i>soundtrack</i>	lagu tema
79.	<i>spoiler</i>	beberan; bocoran
80.	<i>stalker</i>	penguntit
81.	<i>stand up comedy</i>	komedi tunggal
82.	<i>start-up</i>	perusahaan rintisan
83.	<i>study tour</i>	widyawisata
84.	<i>superhero</i>	pahlawan super; adiwira
85.	<i>take away</i>	bawa pulang
86.	<i>talkshow</i>	gelar wicara
87.	<i>teaser</i>	cuplikan pendek; penggoda
88.	<i>trailer</i>	cuplikan
89.	<i>traveler</i>	pelawat
90.	<i>tweet</i>	mengetwit
91.	<i>typo</i>	salah ketik (salah tik)
92.	<i>underpass</i>	lintas bawah
93.	<i>update</i>	pemutakhiran
94.	<i>upline</i>	lini atas
95.	<i>upload</i>	unggah
96.	<i>VIP</i>	naratama
97.	<i>vlogger</i>	penge_vlog; naravlog
98.	<i>VVIP</i>	naratetama
99.	<i>web novel</i>	novel web
100.	<i>wireless</i>	nirkabel



**Badan Bahasa  
Bermartabat  
Bermanfaat**







**KKLP Perkamusan dan Peristilahan**  
**Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra**  
**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**



**UTAMAKAN**  
Bahasa Indonesia  
**LESTARIKAN**



**2022**





**MATERI**  
**KAMUS MASUK SEKOLAH**  
**TINGKAT SMA DAN SMK**

## A. PRODUK LEKSIKOGRAFI

Beberapa jenis produk leksikografi ialah kamus, tesaurus, glosarium, dan ensiklopedia.

### 1. Kamus

Kamus adalah karya rujukan. Isinya berupa kata atau ungkapan beserta makna atau terjemahannya yang disusun menurut abjad. Bentuknya bisa cetak atau digital.

Ada beberapa jenis kamus yang dikelompokkan berdasarkan medianya, bahasanya, ukurannya, dan isinya.

#### a. Berdasarkan medianya, kamus terbagi atas kamus cetak dan kamus digital.

##### 1) Kamus Cetak



##### 2) Kamus Digital



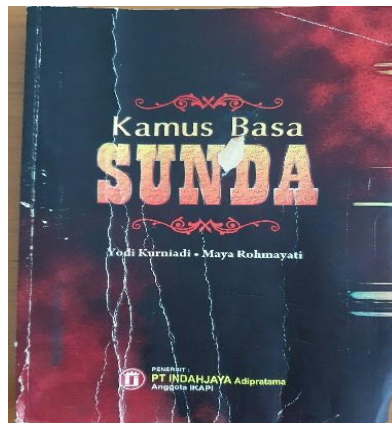
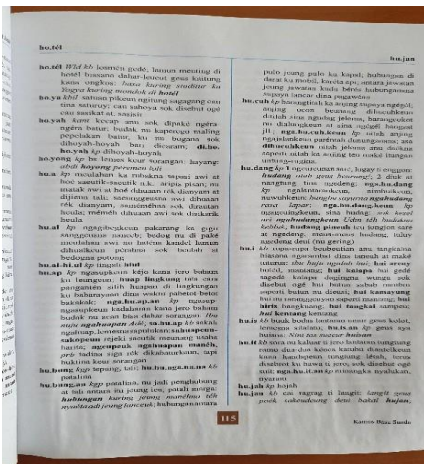


**b. Berdasarkan bahasa yang digunakan, kamus terbagi atas kamus ekabahasa, dwibahasa, dan aneka bahasa/multibahasa.**

## 1) Kamus Ekabahasa

Kamus ekabahasa adalah kamus yang hanya berisi satu bahasa.

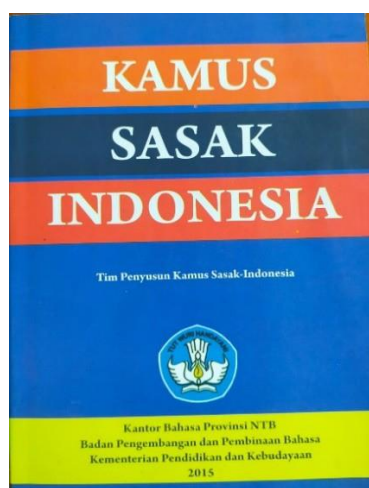
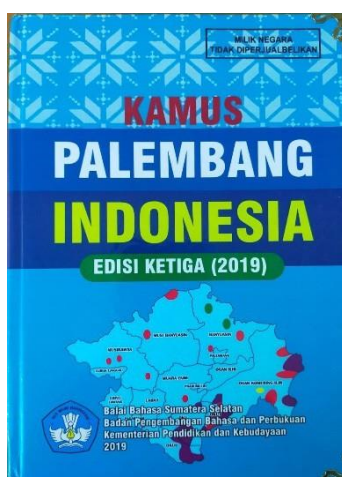
Contoh: *Kamus Basa Sunda dan Kamus Besar Bahasa Indonesia*



## 2) Kamus Dwibahasa (dua bahasa)

Kamus dwibahasa adalah kamus yang berisi dua bahasa. Satu bahasa yang dijelaskan, satu lagi bahasa yang menjelaskan.

Contoh: *Kamus Dayak Ngaju-Bahasa Indonesia dan Kamus Bahasa Indonesia-Filipina*



### 3) Kamus Aneka Bahasa/Multibahasa

Kamus aneka bahasa atau multibahasa adalah kamus yang memuat kosakata suatu bahasa dengan penjelasan makna dan contoh pemakaiannya dalam dua bahasa lain atau lebih sebagai bahasa sasaran.

Contoh: *Kamus Bergambar Bahasa Indonesia-Kaili Ledo-Inggris.*



- c. Berdasarkan ukurannya kamus terbagi atas empat jenis ukuran, yaitu kamus mini/kamus saku, kamus kecil, kamus sedang, dan kamus besar.

#### 1) Kamus mini/kamus saku

Kamus mini bisa juga disebut sebagai kamus saku karena kamus ini dapat disimpan dalam saku. Kamus ini memiliki ketebalan kurang dari 2 cm dan biasanya mencakup antara lima ribu sampai lima belas ribu entri.

#### 2) Kamus kecil

Kamus kecil biasanya disebut juga sebagai kamus ringkas dan mencakup sekitar tiga puluh ribu entri.

#### 3) Kamus sedang

Kamus sedang mencakup antara tiga puluh lima ribu sampai enam puluh ribu entri.

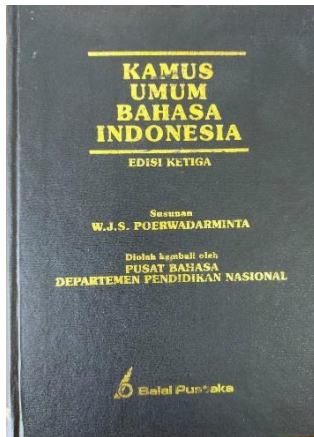
#### 4) Kamus besar

Kamus besar memiliki jumlah lebih dari enam puluh ribu entri. Karena jumlah entrinya banyak sehingga ukuran kamusnya juga otomatis menjadi besar. Contoh: *Kamus Besar Bahasa Indonesia.*

d. Berdasarkan isinya, kamus terbagi atas dua jenis, yaitu kamus umum dan kamus khusus.

### 1) Kamus Umum

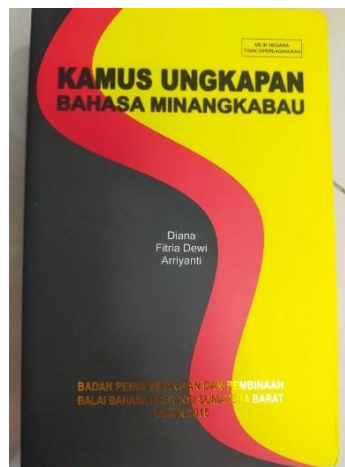
Kamus umum memuat kata-kata yang lazim digunakan dalam bahasa sehari-hari. Kamus ini menampung seluruh bidang keilmuan yang beraneka ragam.



### 2) Kamus Khusus

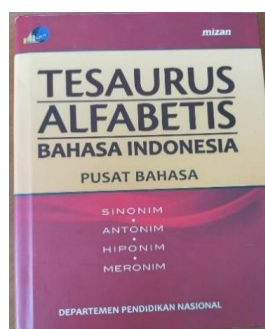
Kamus khusus memuat kata-kata yang makna dan penggunaannya terbatas mengenai satu bidang ilmu.

Contoh: *Kamus Pariwisata*, *Kamus Peribahasa*, dan *Kamus Ungkapan Bahasa Minangkabau*.



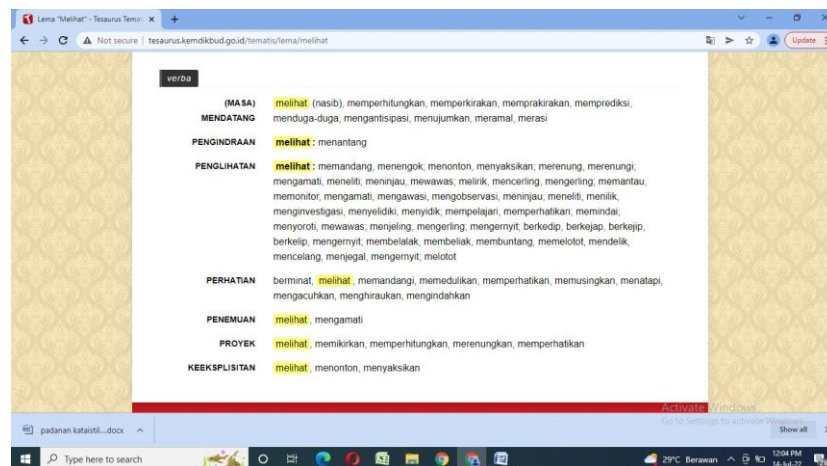
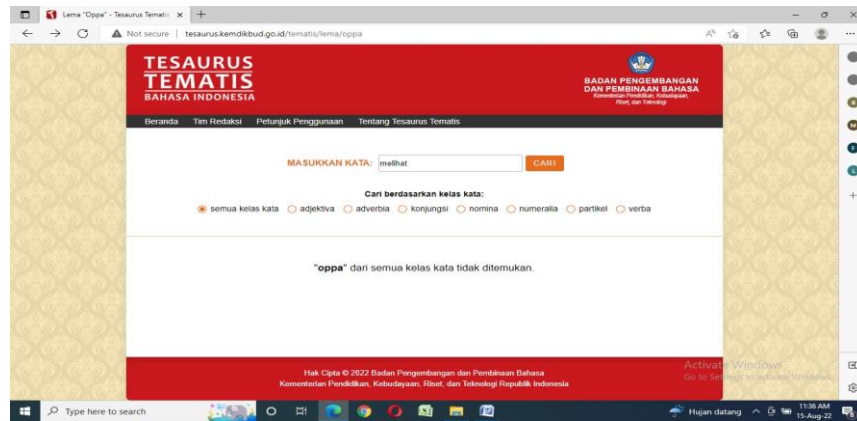
## 2. Tesaaurus

Tesaursus adalah buku referensi berupa daftar kata dengan sinonim dan antonimnya. Tesaursus dapat disusun secara tematis atau alfabetis.





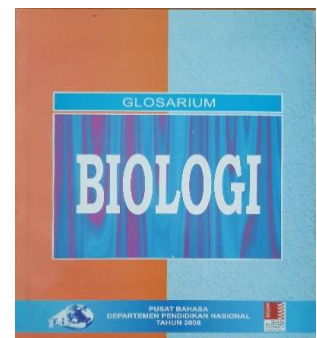
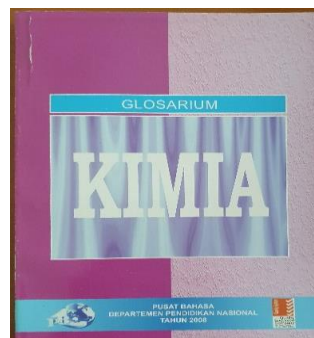
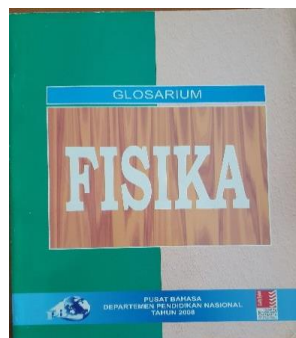
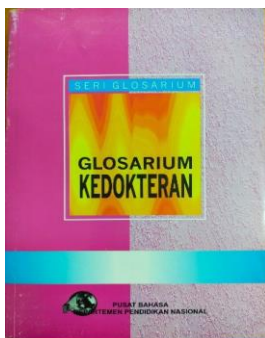
Tesaurus Tematis Bahasa Indonesia daring dapat diakses melalui alamat <http://tesaurus.kemdikbud.go.id>.



### 3. Glosarium

Glosarium adalah kamus dalam bentuk yang ringkas, isinya adalah padanan istilah dari bahasa sumber ke bahasa sasaran, umumnya digunakan untuk bidang ilmu tertentu.

## Contoh Glosarium Cetak



## Contoh Glosarium Daring

Glosarium

PUSAT BAHASA  
Departemen Pendidikan Nasional  
Republik Indonesia

Istilah Asing:  Istilah Indonesia:

☒ Persis ☐ Mulai dengan ☐ Memuat

Bidang:  Cari

No	Istilah Asing	Istilah Indonesia	Bidang
1	2,4,5-TP (trichlorophenoxypropionic acid, 2,4,5-)	2,4,5-TP (asam 2,4,5-triklorofenoksipropionat)	Kimia
2	2,4-D(2,4-dichlorophenoxyacetic acid)	2,4-D(asam 2,4-diklorofenoksiasetat)	Kimia
3	2,4-DP(2,4-dichlorophenoxy)	2,4-DP(2,4-diklorofenoksi)	Kimia
4	4-CPA (4-chlorophenoxyacetic acid)	4-CPA (asam 4-klorofenoksiasetat)	Kimia
5	4-Cl-IAA(4-chloro-IAA)	4-Cl-IAA (4-kloro-IAA)	Kimia
6	A-glass	kaca-A	Kimia
7	A-stage thermosetting resin	resin keraspanas tingkat-A	Kimia
8	ASMP	ASMP	Kimia
9	AA-content	kandungan AA (asam amino)	Kimia
10	Abbe number	bilangan Abbe	Kimia
11	Abel tester	alat uji Abel	Kimia

Glosarium

PUSAT BAHASA  
Departemen Pendidikan Nasional  
Republik Indonesia

Istilah Asing:  Istilah Indonesia:

☒ Persis ☐ Mulai dengan ☐ Memuat

Bidang:  Cari

No	Istilah Asing	Istilah Indonesia	Bidang
1	abovo	abovo	Sastra
2	abecedari	sajak aksara	Sastra
3	abridg ed	edisi ringkas	Sastra
4	absolote d	diksi usang	Sastra
5	absolute	mutlak; absolut	Sastra
6	absolutism	absolutisme	Sastra
7	absorptior	penyerapan pengisahan	Sastra
8	abstrack li	citraan abstrak	Sastra
9	abstract	abstrak	Sastra
10	abstruse	ruwet	Sastra
11	absurd drama	drama absurd	Sastra
12	absurd	absurd	Sastra
13	absurdism	absurdisme	Sastra
14	absurditas	absurditas	Sastra

Glosarium

Not secure | bahasasastra.kemdikbud.go.id/glosarium/index.php?gloss\_asing=&gloss\_indonesia=&jenis=exact&Bidang=36&infocmd=Cari

Istilah Asing:  Istilah Indonesia:

☒ Persis ☐ Mulai dengan ☐ Memuat

Bidang:  Cari

No	Istilah Asing	Istilah Indonesia	Bidang
1	abovo	abovo	Sastra
2	abecedarian	ajak aksara	Sastra
3	abridg ed edition	edisi ringkas	Sastra
4	absolete diction	diksi usang	Sastra
5	absolute	mutlak; absolut	Sastra
6	absolutism	absolutisme	Sastra
7	absorption in narration	penyerapan pengisahan	Sastra
8	abstrack imagery	citraan abstrak	Sastra
9	abstract	abstrak	Sastra
10	abstruse	ruwet	Sastra
11	absurd drama	drama absurd	Sastra
12	absurd	absurd	Sastra
13	absurdism	absurdisme	Sastra
14	absurdity	absurditas	Sastra
15	academic drama	drama akademik	Sastra

Halaman Sebelumnya 1 2 3 4 5 6 Halaman Berikut

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

Type here to search

30°C Berawan 12:26 PM 14-Jul-22

Selain melalui Glosarium Daring, kita juga dapat mengetahui padanan istilah asing melalui *Senarai Padanan Asing Indonesia* yang dapat diakses melalui [spai.kemdikbud.go.id](http://spai.kemdikbud.go.id).

## Laman Senarai Padanan Asing Indonesia

SPAI

Senarai Padanan Asing Indonesia  
di Ruang Publik

Selamat Datang

- Beranda
- Padanan Covid-19
- Cari Istilah
- Daftar Istilah
- Ramah Istilah
- Tanya Istilah
- Usul Istilah
- Petunjuk Istilah
- Istilah Terpopuler
- Tentang Kami
- Landasan Hukum
- Profil Saya
- Masuk Akun

Cari Istilah

Daftar Istilah

Ramah Istilah

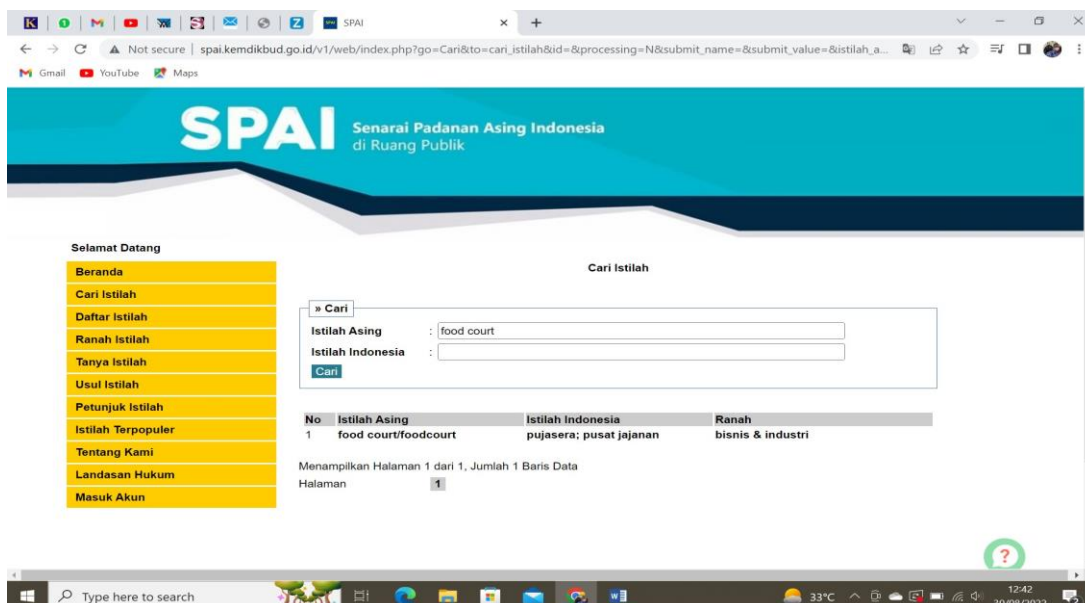
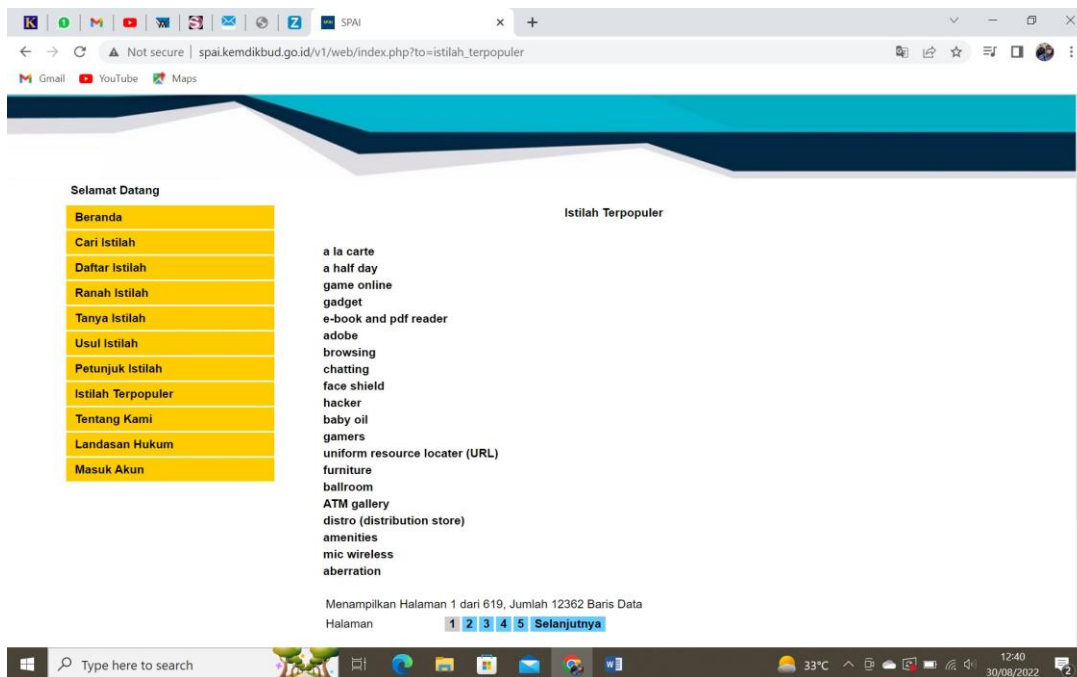
Tanya Istilah

Usul Istilah

Petunjuk Istilah

Type here to search

33°C 12:39 30/08/2022

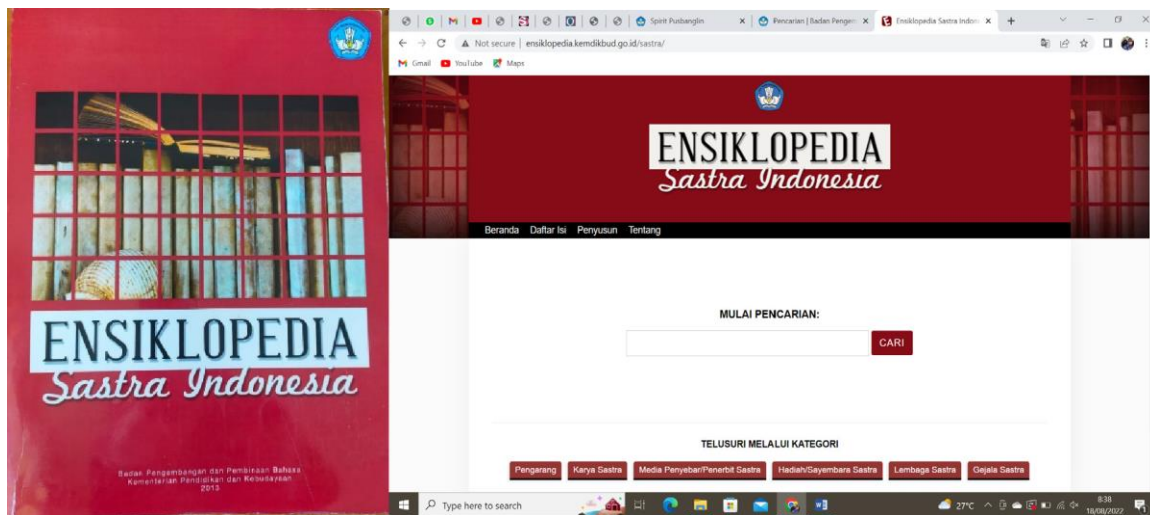


#### 4. Ensiklopedia

Ensiklopedia adalah karya rujukan yang berisi keterangan atau uraian tentang berbagai hal dalam bidang ilmu pengetahuan, biasanya disusun menurut abjad atau tema. Artikel ensiklopedia lebih panjang dan lebih terperinci daripada kamus yang paling banyak sekalipun. Secara umum, tidak seperti entri kamus yang berfokus pada informasi linguistik tentang kata-kata, seperti makna, pengucapan, penggunaan, dan bentuk gramatikal, artikel ensiklopedia berfokus pada informasi faktual mengenai subjek yang disebutkan dalam judul artikel.

Contoh: *Ensiklopedia Sastra Indonesia*



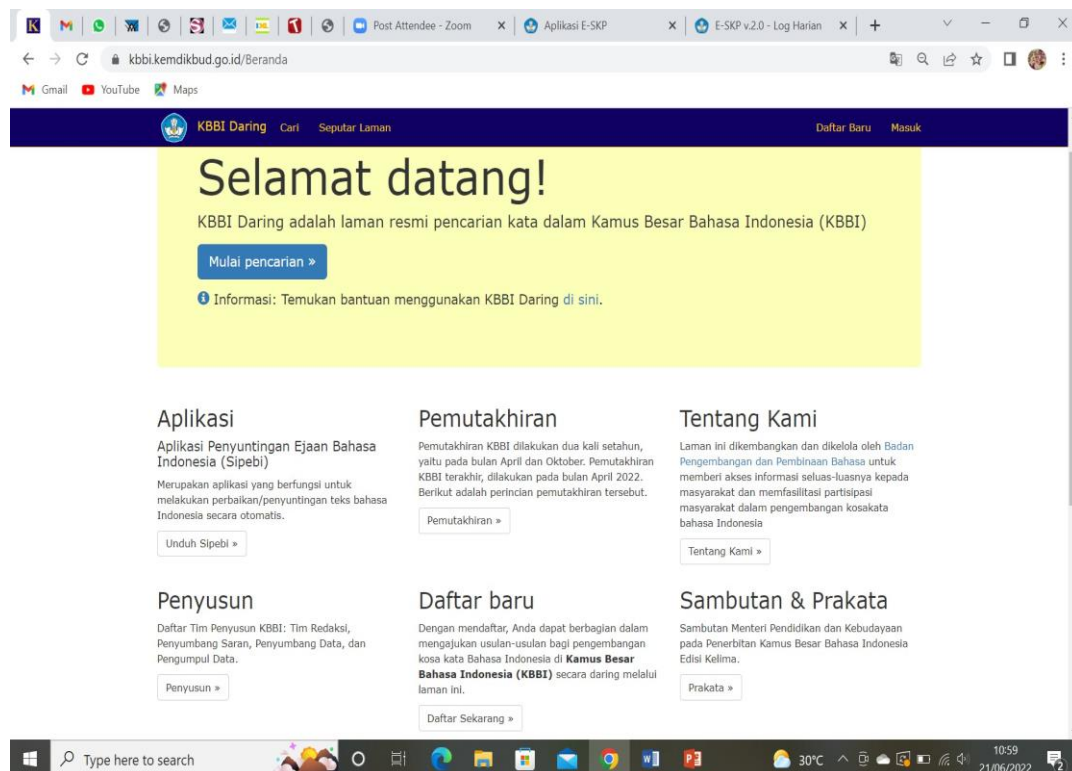


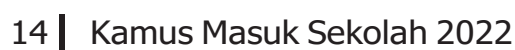
## 5. KBBI Daring

KBBI Daring adalah laman resmi pencarian kata dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Laman ini dikembangkan dan dikelola oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa untuk memberi akses informasi seluas-luasnya kepada masyarakat dan memfasilitasi partisipasi masyarakat dalam pengembangan kosakata bahasa Indonesia.

KBBI Daring dengan basis *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima* mulai tersedia untuk publik sejak 28 Oktober 2016, bertepatan dengan peringatan hari Sumpah Pemuda yang ke-88. KBBI Daring dapat diakses melalui <https://kbbi.kemdikbud.go.id>.

### Tampilan Laman KBBI Daring

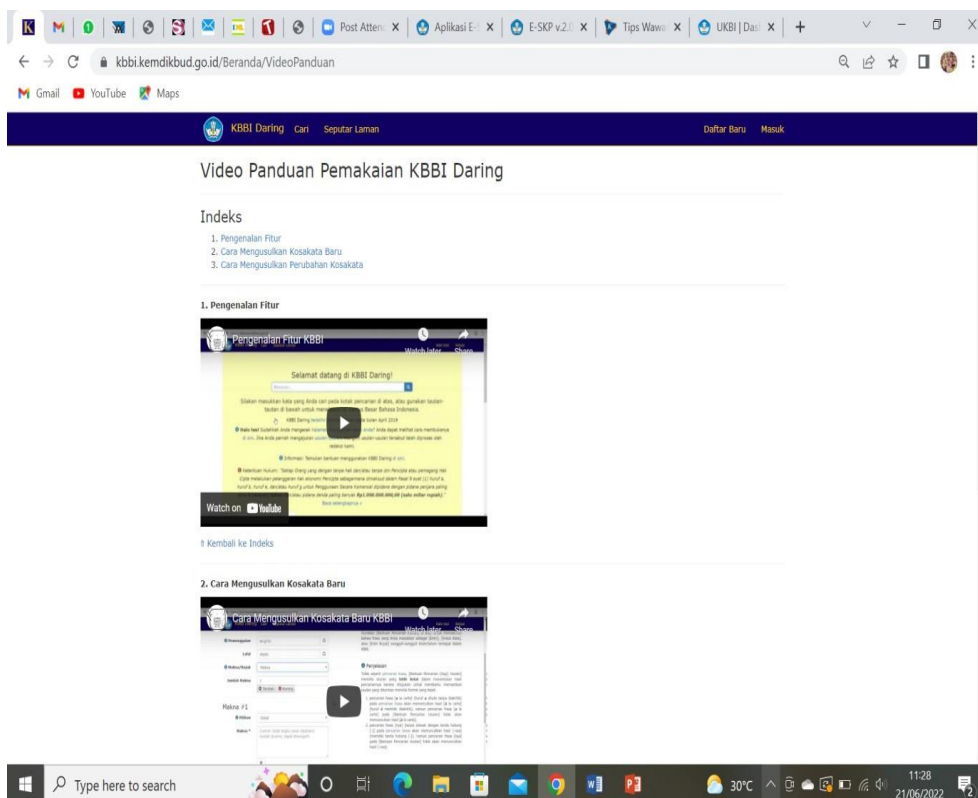




## Petunjuk Teknis Penggunaan KBBI Daring



## Beberapa Video Panduan Penggunaan KBBI Daring



## B. MENCARI MAKNA KATA DALAM KAMUS

### 1. Tentukan Kata Dasar

Untuk membaca kamus, kita perlu menentukan kata dasar dari kata yang akan dicari maknanya. Kata dasar merupakan kata yang menjadi dasar dari bentuk kata.

Contohnya kata *membaca* yang memiliki kata dasar *baca* atau kata *memotong* yang berasal dari kata dasar *potong*.

### 2. Cari Huruf Pertama

Setelah menemukan kata dasar yang akan dicari maknanya, kita bisa mencari berdasarkan huruf pertama kata dasar. Biasanya setiap kamus akan memberikan tanda halaman sesuai huruf pertamanya. Kita bisa langsung mencari bagian huruf pertama yang diperlukan yang berada di pojokkanan/kiri atas pada setiap halaman yang disebut dengan tajuk.

### 3. Buka Kamus Sesuai Tajuk

Setelah membuka halaman sesuai huruf pertama, kita bisa mulai mencari kata yang diperlukan. Kamus memiliki susunan huruf abjad pada huruf pertama yang berlanjut pada huruf kedua, huruf ketiga, dan seterusnya.

Contoh: **A**

**a**bu

**a**ir

**a**kar

**a**ku

**a**nak

**a**ngin

**a**njing

**a**pa

**a**pi

**a**pung

**a**sap

**a**wan

**B**

**b**aik



bakar

balik

C

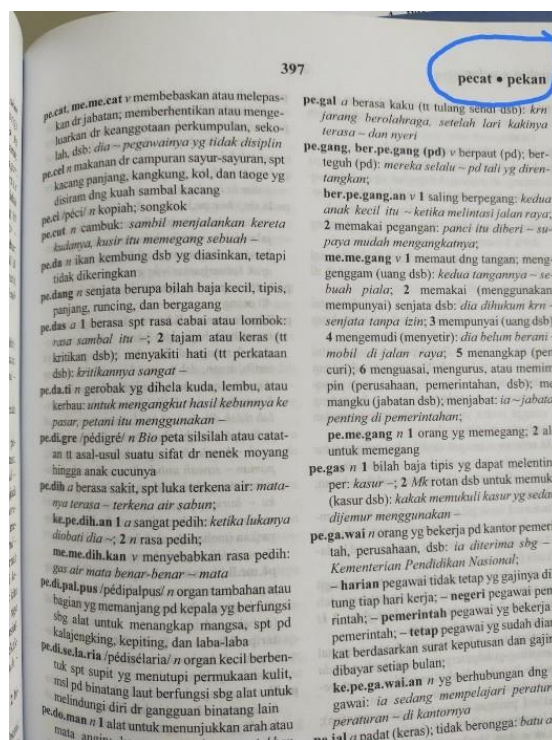
cacing

cuci

cuka

dst.

Contoh kata *pecat* yang berada di pojok kanan atas dalam lingkaran disebut dengan tajuk.



#### 4. Cari Kata

Untuk mencari kata yang diperlukan, kita dapat membaca cepat sehingga tidak perlu membaca semua kata dan maknanya. Lema atau kata kepala biasanya dicetak tebal. Saat mencari makna kata, kita bisa saja menemukan beberapa arti dari sebuah kata. Untuk mendapatkan makna yang tepat, sesuaikan makna kata dengan kalimat pada kata yang akandicari maknanya.

## C. MANFAAT KAMUS

Kamus bermanfaat untuk mengetahui informasi mengenai suatu kata, seperti hal-hal berikut ini.

### 1. Makna kata atau gabungan kata

Pada umumnya orang membuka kamus untuk mengetahui makna atau arti sebuah kata yang belum diketahuinya atau yang masih diragukannya.

Contoh definisi dari kata *meneroka* dan *modal* serta definisi dari gabungan kata *modal asing*, *modal dengkul*, *modal kerja*, *modal patungan*, *modal swasta*, dan *modal ventura*.

teroka » me.ne.ro.ka

→ Tesaaurus

✓ membuka daerah atau tanah baru (untuk sawah, ladang, dan sebagainya); merintis; menjelajahi: *para transmigran ~ hutan belantara untuk dijadikan kampung*

modal » modal dengkul

→ Tesaaurus

cak modal yang tidak berupa uang atau harta, tetapi hanya berupa perkataan atau tenaga

angkutan atau jenis transportasi  
jenis angkutan darat; – udara jenis angkutan udara  
**mo.dal** *n* 1 uang yg dipakai sbg pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dsb; harta benda (uang, barang, dsb) yg dapat digunakan untuk menghasilkan sesuatu yg menambah kekayaan dsb: *sebagian besar – itu diperoleh dr hasil penjualan tanah warisan keluarganya*; 2 *ki* barang yg digunakan sbg dasar atau bekal untuk bekerja (berjuang dsb): *keberanian merupakan – pertama dl ujian*;  
– **asing** modal dr bangsa (negara) asing yg ditanam dl suatu negara dng maksud memperoleh keuntungan yg cukup; – **dengkul** cak modal yg tidak berupa uang atau harta, tetapi hanya berupa perkataan atau tenaga;  
– **kerja** *Ek* bagian modal yg beredar dl jangka waktu pendek, yaitu beredar dr uang menjadi persediaan barang piutang dan menjadi uang kembali; – **patungan** modal yg diperoleh atas dasar pengumpulan uang bersama-sama untuk maksud tertentu; – **swasta** modal yg ditanam oleh swasta untuk memperoleh keuntungan yg cukup; – **ventura** *Ek* modal patungan  
**mo.da.li.tas** *n* *Ling* 1 klasifikasi pernyataan menurut hal menyungguhkan atau mengingkari kemungkinan atau keharusan; 2 cara pembicara menyatakan sikap

## 2. Lafal kata

Fungsi lafal kata adalah untuk menjelaskan lafal atau pengucapan sebuah kata yang tepat.

Contoh pada kata *apel* yang dilafalkan seperti pada kata *enak* dan kata *apel* yang dilafalkan seperti pada kata *elang*.

**a.pel** /apêl/

- n** pohon (genus *dalus*) yang buahnya bundar, berdaging tebal dan mengandung air serta berkulit lunak berwarna merah (kemerah-merahan), kuning (kekuning-kuningan), atau hijau, jika matang rasanya manis keasam-asaman
- n** buah apel

**a.pel (1)**

**v Huk** naik banding kepada pengadilan yang lebih tinggi; permohonan pemeriksaan ulang pada pengadilan tingkat kedua (pengadilan tinggi) terhadap keputusan pengadilan tingkat pertama (pengadilan negeri)

**a.pel (2)**

- v Mil** wajib hadir dalam suatu upacara resmi (bersifat kemiliteran) untuk diketahui hadir tidaknya atau untuk mendengar amanat
- n** upacara

**Gabungan kata:** apel bendera; apel besar; apel paripurna; apel siaga

**a.pel (3)**

**n** kepala kampung (di bawah kepala desa)

**a.pel (4)**

**v cak** mengunjungi pacar: dia tidak -- malam minggu ini karena lembur

## 3. Kelas kata

Kelas kata berfungsi untuk memberi petunjuk mengenai kelas kata dari setiap kata atau gabungan kata.

Contoh pada kata *putih*, ada yang termasuk dalam kelas kata *nomina* (kata benda) dan ada pula yang termasuk dalam kelas kata *adjektiva* (kata sifat).

pu.tih

→ Tesaurus

- n** warna dasar yang serupa dengan warna kapas: baju dinas perawat -- warnanya
- a** mengandung atau memperlihatkan warna yang serupa warna kapas
- a** *ki* murni; suci; tidak ternoda
- a** *ki* pucat (tentang wajah)

Usulkan makna baru

## 4. Pemenggalan kata

Pemenggalan kata diberikan untuk mengetahui cara memenggal sebuah kata. Contoh pemenggalan pada kata *mengubah* dan *persaudaraan*, dipenggal dengan menggunakan tanda titik.

ubah » meng.u.bah

→ Tesaurus

1. **v** menjadikan lain dari semula: *timbul niatnya untuk ~ kebiasaan yang buruk itu*
2. **v** menukar bentuk (warna, rupa, dan sebagainya): *operasi telah ~ hidungnya yang pesek menjadi agak mancung*
3. **v** mengatur kembali: *~ susunan kalimat*

saudara » per.sau.da.ra.an

→ Tesaurus

**n** persahabatan yang sangat karib, seperti layaknya saudara; pertalian persahabatan yang serupa dengan pertalian saudara

## 5. Kebakuan kata

KBBI Daring menyajikan informasi kebakuan kata untuk mengetahui penggunaan kata baku dan kata tidak baku.

Contoh pada kata *Sanskerta*. Kita dapat mengetahui bentuk tidak baku dari kata tersebut, yaitu *Sangsekerta*, *Sanskrit*, *Sansekerta*. Contoh lain pada kata *kwalitas* yang merupakan bentuk tidak baku dari kata *kualitas*.

San.sker.ta /sanskêrta/

bentuk tidak baku: **Sangsekerta**, **Sanskrit**, **Sansekerta**

→ Tesaurus

**n** bahasa kesusastraan Hindu Kuno

Usulkan makna baru

ku.a.li.tas

bentuk tidak baku: **kwalitas**

→ Tesaurus

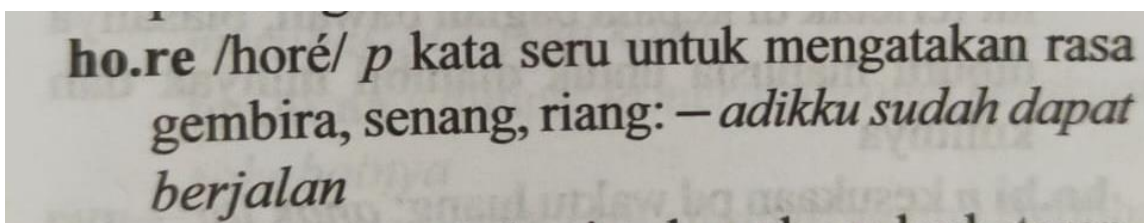
1. **n** tingkat baik buruknya sesuatu; kadar: *bagaimana -- ternak rakyat?*
2. **n** derajat atau taraf (kepandaian, kecakapan, dan sebagainya); mutu: *sangat dibutuhkan tenaga-tenaga terampil yang tinggi --nya*

Usulkan makna baru

## 6. Contoh kata dalam kalimat

Contoh diberikan untuk memberi informasi mengenai cara menggunakan kata dalam kalimat.

Contoh pada kata *hore* yang bermakna 'kata seru untuk menyatakan rasa gembira, senang, riang' digunakan dalam kalimat berikut: *Hore, adikku sudah dapat berjalan*.



Contoh lain adalah penggunaan kalimat dengan kata *suka* berikut.



Informasi: Temukan bantuan menggunakan KBBI Daring di sini.

suka

su.ka

→ Tesaurus

**Etimologi:** [*Sanskerta* सुख *sukha* a 'mudah, nyaman; bahagia, suka']  
Telusuri Selengkapnya

1. **a** berkeadaan senang (girang): *sahabat dalam -- dan duka*
2. **a** girang hati; senang hati: *sekalian bantuan dan sokongan disambut dengan -- hati*
3. **v** mau; sudi; rela: *ia tidak -- membayar sekian; datanglah kalau Tuan --; kalau sudah -- sama --, biarlah kawin saja*
4. **v** senang; gemar: *neneknya -- benar makan siri; memang banyak orang -- menonton bioskop; ada yang -- daging dan ada juga yang -- ikan laut*
5. **v** menaruh simpati; setuju: *orang itu akan saya suruh bekerja di sini, itu pun kalau Tuan --; tiada seorang pun -- kepadanya*
6. **v** menaruh kasih; kasih sayang; cinta: *rasanya jarang ibu yang tidak -- kepada anaknya*
7. **a** *cak* mudah sekali ...; kerap kali ...: *memang dia -- lupa; pensil semacam ini -- patah*

## 7. Etimologi

Informasi etimologi diberikan untuk mengetahui asal-usul dari suatu kata.

Contoh: kata *Ramadan* berasal dari bahasa Arab.

Ra.ma.dan

bentuk tidak baku: Ramadhan

→ Tesaurus

**Etimologi:** [*Arab* رمضان *ramaḍān* n sg m 'bulan ke-9 tahun Hijriah']  
Telusuri Selengkapnya

**n** bulan ke-9 tahun Hijriah (29 atau 30 hari), pada bulan ini orang Islam yang sudah akil balig diwajibkan berpuasa  
Usulkan makna baru

Ra.ma.dan

Etimologi:

*Arab* رمضان *ramaḍān* n sg m 'bulan ke-9 tahun Hijriah' dari

*Arab* رمى *ramiḍa* v 'memanas'

Sumber:

- Russell Jones, *Loan-words in Indonesian and Malay*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008)
- Ibn Manẓūr, *Lisan al-'Arab*, (Cairo: Dār al-Ma'ārif, 1431 H)

[*Arab* رمضان *ramaḍān* n sg m 'bulan ke-9 tahun Hijriah' dari رمى *ramiḍa* v 'memanas']

## D. PENGUSULAN KOSAKATA BARU DALAM KBBI DARING

Pada KBBI Daring, terdapat fitur baru apabila pengguna sudah mendaftarkan diri menjadi pengguna terdaftar, yaitu pengguna dapat mengusulkan kosakata baru dalam aplikasi tersebut atau penambahan makna dari kosakata yang telah ada sebelumnya. Kosakata yang dimaksud tentunya harus memenuhi persyaratan/ketentuan yang telah ditetapkan. Selain itu, setiap usulan tidak secara otomatis masuk ke dalam lema tetapi juga harus melalui proses penyuntingan apakah kosakata tersebut betul-betul memenuhi kriteria dan layak masuk dalam daftar entri sebuah kamus. Berikut ini adalah tampilan KBBI Daring dalam fitur pengusulan/penambahan kosakata baru.

kbbi.kemdikbud.go.id/DataDasarEntri/Create

YouTube Maps

KBBI Daring Cari Seputar Laman Admin Kamus Halo Fani KI Keluar

### Tambahkan Baru (Entri)

**Jenis Pilihan** Dasar

**Jenis Entri** Entri Dasar

**Entri \*** Contoh: api; bisa (2) (untuk homonim)

**Pemenggalan** Contoh: pe.meng.gal.an

**Makna/Rujuk** Makna

**Jumlah Makna** 1

**Makna #1**

**Pilihan** Dasar

**Makna \*** Contoh: tidak begitu sukar dipahami; mudah dicerna; dapat dimengerti

**Ragam**

**Kelas Kata**

**Bahasa**

**Bidang**

**Tipe Penyingkat**

### Bantuan Pencarian Usulan

**Cari** Frasa

**Frasa** Contoh: jela; bujang (1) (untuk homonim)

**Jenis** Entri

**Informasi**

Gunakan [Bantuan Pencarian Usulan] di atas untuk memastikan bahwa frasa yang Anda masukkan sebagai [Entri], [Induk Kata], atau [Entri Rujuk] sungguh-sungguh telah/belum terdapat dalam KBBI.

**Penjelasan**

Tidak seperti pencarian biasa, [Bantuan Pencarian (bagi) Usulan] memiliki aturan yang **lebih ketat** dalam menentukan hasil pencariannya karena ditujukan untuk membantu memastikan usulan yang diberikan memiliki format yang tepat:

1. pencarian frasa [a la carte] (huruf a ditulis tanpa diakritik) pada pencarian biasa akan memunculkan hasil [a la carte] (huruf a memiliki diakritik), namun pencarian frasa [a la carte] pada [Bantuan Pencarian Usulan] tidak akan memunculkan hasil [a la carte].
2. pencarian frasa [nya] (tanpa diawali dengan tanda hubung [-]) pada pencarian biasa akan memunculkan hasil [-nya] (memiliki tanda hubung [-]), namun pencarian frasa [nya] pada [Bantuan Pencarian Usulan] tidak akan memunculkan hasil [-nya].

## Tampilan cara mengusulkan perubahan kosakata dalam KBBI Daring

kbbi.kemdikbud.go.id/DataDasarEntri/Edit?eid=20086

YouTube Maps

KBBI Daring Cari Seputar Laman Admin Kamus Halo Fani KI Keluar

### Ubah Data (Entri)

**Jenis Pilihan** Lanjut

**Jenis Entri** Entri Dasar

**Entri \*** diskus (1)

**Varian** Contoh: api; bisa (2) (untuk homonim)

**Pemenggalan** dis.kus (1)

**Lafal** Contoh: mengéja

**Makna/Rujuk** Makna

**Jumlah Makna** 1

**Makna #1**

**Pilihan** Lanjut

**Makna \*** cakram

**Ragam**

**Ragam Varian**

**Kelas Kata** Nomina

### Bantuan Pencarian Usulan

**Cari** Frasa

**Frasa** Contoh: jela; bujang (1) (untuk homonim)

**Jenis** Entri

**Informasi**

Gunakan [Bantuan Pencarian Usulan] di atas untuk memastikan bahwa frasa yang Anda masukkan sebagai [Entri], [Induk Kata], atau [Entri Rujuk] sungguh-sungguh telah/belum terdapat dalam KBBI.

**Penjelasan**

Tidak seperti pencarian biasa, [Bantuan Pencarian (bagi) Usulan] memiliki aturan yang **lebih ketat** dalam menentukan hasil pencariannya karena ditujukan untuk membantu memastikan usulan yang diberikan memiliki format yang tepat:

1. pencarian frasa [a la carte] (huruf a ditulis tanpa diakritik) pada pencarian biasa akan memunculkan hasil [a la carte] (huruf a memiliki diakritik), namun pencarian frasa [a la carte] pada [Bantuan Pencarian Usulan] tidak akan memunculkan hasil [a la carte].
2. pencarian frasa [nya] (tanpa diawali dengan tanda hubung [-]) pada pencarian biasa akan memunculkan hasil [-nya] (memiliki tanda hubung [-]), namun pencarian frasa [nya] pada [Bantuan Pencarian Usulan] tidak akan memunculkan hasil [-nya].

## E. KRITERIA KEBERTERIMAAN MAKNA DALAM USULAN KBBI

### 1. Unik

Kata yang diusulkan baik berasal dari bahasa daerah maupun bahasa asing, memiliki makna yang belum ada padanannya dalam bahasa Indonesia.

Contoh dalam bahasa Sasak ada kata *merarik* dan *berugak*. Kedua kata ini dapat dikatakan unik karena hanya terdapat dan digunakan di Pulau Lombok, Nusa Tenggara Barat dan belum ada padanannya dalam bahasa Indonesia. *Merarik* artinya melarikan calon mempelai perempuan, biasa dilakukan pada malam hari dalam adat perkawinan suku Sasak, sementara *berugak* artinya bangunan berupa panggung terbuka dengan empat atau enam tiang beratap berbentuk seperti lumbung.



## 2. Eufonik (enak didengar)

Kata yang diusulkan tidak mengandung bunyi yang tidak lazim dalam bahasa Indonesia, tidak ambigu atau sesuai dengan kaidah fonologi bahasa Indonesia (mudah dilafalkan).

Contoh kata *naratama* yang bermakna orang yang diberikan pelayanan khusus, seperti ruangan, makanan, minuman, dan kebutuhan tambahan digunakan sebagai padanan istilah VIP (*Very Important Person*). Kata *naratama* yang diambil dari bahasa Sanskerta memiliki susunan huruf vokal dan konsonal yang enak didengar serta mudah dilafalkan.

## 3. Sesuai kaidah bahasa Indonesia

Kata tersebut dapat dibentuk dan membentuk kata lain dengan kaidah pembentukan bahasa Indonesia, seperti pengimbuhan dan pemajemukan.

Contoh kata *brand* yang dipadankan dengan kata *jenama* yang bermakna merek, jenis dapat diberikan imbuhan *pe-an* menjadi *penjenamaan* sebagai padanan dari istilah *branding* yang berarti proses penciptaan nama dan citra unik untuk suatu produk di benak konsumen, khususnya melalui iklan.

## 4. Berkonotasi positif

Kata yang diusulkan memiliki konotasi positif, kata yang berpotensi memiliki konotasi negatif tidak dianjurkan masuk karena kemungkinan tidak diterima di kalangan pengguna tinggi.

Contoh kata *pujasera* yang bermakna pusat jajanan serba ada, selain unik dan mudah dilafalkan, kata *pujasera* juga tidak berpotensi memiliki konotasi negatif sehingga tepat digunakan sebagai padanan dari istilah *food court*.

## 5. Kerap dipakai

Kekerapan diukur menggunakan frekuensi (*frequence*) dan julat (*range*). Frekuensi adalah kekerapan kemunculan sebuah kata dalam korpus, sedangkan julat adalah ketersebaran kemunculan kata tersebut di beberapa wilayah.

Contoh beberapa akronim yang kerap digunakan dan sesuai dengan kriteria keberterimaan makna telah masuk dalam lema KBBI Daring misalnya *mager* (malas (ber)gerak), *baper* ((ter)bawa perasaan), dan *gaptek* (gagap teknologi).

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Siswa :

Kelas :

### Langkah-langkah kegiatan.

#### 1. Bacalah teks berikut.

Perundungan siber (*cyberbullying*) ialah perundungan (*bullying*) dengan menggunakan teknologi digital. Hal ini dapat terjadi di media sosial, platform percakapan, platform bermain *game*, dan ponsel. Menurut *Think Before Text*, *cyberbullying* adalah perilaku agresif yang dilakukan oleh suatu kelompok atau individu dengan menggunakan media elektronik secara berulang-ulang dari waktu ke waktu, yang ditujukan untuk menakuti, membuat marah, atau mempermalukan orang lain. Umumnya, sasaran *cyberbullying* adalah orang yang dianggap tidak mudah melakukan perlawanan atas tindakan tersebut. Jadi, terdapat perbedaan kekuatan antara pelaku dan korban yang merujuk pada persepsi kapasitas fisik dan mental.

Berikut ini beberapa contoh tindakan yang termasuk *cyberbullying*.

1. Menyebarkan kebohongan tentang seseorang atau mengunggah foto memalukan tentang seseorang di media sosial.
2. Mengirim pesan atau ancaman yang menyakitkan melalui platform percakapan, menuliskan kata-kata menyakitkan pada kolom komentar media sosial, atau mengunggah sesuatu yang memalukan orang lain.
3. Meniru atau mengatasnamakan seseorang (misalnya dengan akun palsu atau meretas akun media sosial seseorang) dan mengirim pesan jahat kepada orang lain atas nama pemilik akun yang asli.
4. Mengucilkan, mengecualikan, anak-anak dari aktivitas permainan gim daring atau grup pertemanan.
5. Menyiapkan atau membuat akun media sosial atau grup percakapan yang berisi kebencian tentang seseorang atau bertujuan untuk menebar kebencian terhadap seseorang.
6. Menghasut orang lain untuk mempermalukan seseorang.
7. Memberikan suara untuk atau menentang seseorang dalam jajak pendapat yang melecehkan.

*Bullying* secara langsung atau tatap muka dan *cyberbullying* seringkali dapat terjadi secara bersamaan. Namun, *cyberbullying* akan meninggalkan jejak digital, yaitu sebuah rekaman atau catatan digital yang dapat memberikan bukti atas perbuatan ini.

Sumber: <https://www.unicef.org/indonesia/id/child-protection/apa-itu-cyberbullying>



Jawablah soal-soal berikut.

1. Temukan kata atau istilah sulit yang terdapat dalam teks di atas beserta definisinya dengan merujuk pada KBBI cetak atau Daring (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>).

No.	Kata atau istilah	Definisi
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		

2. Temukan padanan istilah di bawah ini dengan merujuk pada Glosarium Bahasa Indonesia Daring (<http://bahasastra.kemdikbud.go.id/glosarium>) atau pada SPAI (Senarai Padanan Asing Indonesia).

No.	Kata atau istilah	Padanan
1.	<i>browsing</i>	
2.	<i>brand</i>	
3.	<i>caption</i>	
4.	<i>update</i>	
5.	<i>VIP</i>	

3. Temukan sinonim kata-kata di bawah ini dengan merujuk pada Tesaurus Bahasa Indonesia Daring (<http://tesaurus.kemdikbud.go.id/tematis/>) .

No.	Kata-kata atau istilah	Sinonim
1.	mengucilkan	
2.	agresif	
3.	meretas	
4.	menghasut	

4. Susunlah kata-kata berikut sesuai abjad.

No.	kata atau istilah	sesuai abjad
1.	perundungan	
2.	siber	
3.	digital	
4.	platform	
5.	agresif	
6.	mengatasnamakan	
7.	meretas	
8.	mengunggah	
9.	jejak digital	
10.	gim	

# KATA BAKU DAN KATA TIDAK BAKU

Manakah di antara kolom A dan B yang merupakan kata baku?

No.	A	B
1.	akte	akta
2.	aktifitas	aktivitas
3.	amoniak	amonia
4.	analisa	analisis
5.	antri	antre
6.	apotik	apotek
7.	atlit	atlet
8.	bilyar	biliar
9.	bis	bus
10.	bolpen	bolpoin
11.	bowling	boling
12.	bulutangkis	bulu tangkis
13.	cabe	cabai
14.	cendikiawan	cendekiawan
15.	cengkeh	cengkih
16.	cengkrama	cengkerama
17.	cicak	cecak
18.	cidera	cedera
19.	debet	debit
20.	deterjen	detergen
21.	detil	detail
22.	diagnosa	diagnosis
23.	ekstrim	ekstrem
24.	ensiklopedi	ensiklopedia
25.	esay	esai
26.	faedah	faidah
27.	foto kopi	fotokopi
28.	fotosintesa	fotosintesis
29.	frustasi	frustrasi
30.	gladi	geladi
31.	goa	gua
32.	gubug	gubuk
33.	halal bi halal	halalbihalal
34.	handal	andal
35.	hektar	hektare

36.	hipotesa	hipotesis
37.	hisap	isap
38.	Idul fitri	idulfitri
39.	ijin	izin
40.	infaq	infak
41.	jadual	jadwal
42.	jaman	zaman
43.	jiarah	ziarah
44.	kaedah	kaidah
45.	kaos	kaus
46.	katalisa	katalisis
47.	kempes	kempis
48.	kharisma	karisma
49.	klenteng	kelenteng
50.	komersil	komersial
51.	komplut	komplet
52.	kraton	keraton
53.	kwualitas	kualitas
54.	kwitansi	kuitansi
55.	materai	meterai
56.	merubah	mengubah
57.	milyar	miliar
58.	mushola	musala
59.	musium	museum
60.	nafas	napas
61.	nahkoda	nakhoda
62.	nasehat	nasihat
63.	nomer	nomor
64.	notulen	notula
65.	olah raga	olahraga
66.	omset	omzet
67.	orisinil	orisinal
68.	pengrajin	perajin
69.	personil	personel
70.	propinsi	provinsi
71.	ramadhan	ramadan
72.	rejek	rezeki
73.	resiko	risiko
74.	resleting	ritsleting
75.	respon	respons

76.	samudera	samudra
77.	saos	saus
78.	sate	satai
79.	sekedar	sekadar
80.	seprei	seprai
81.	sertipikat	sertifikat
82.	sholat	salat
83.	silahkan	silakan
84.	sirine	sirene
85.	sistim	sistem
86.	sodakoh	sedekah
87.	standard	standar
88.	sumringah	semringah
89.	supir	sopir
90.	taqwa	takwa
91.	telfon	telepon
92.	teralis	terali
93.	trilyun	triliun
94.	tropi	trofi
95.	umroh	umrah
96.	varitas	varietas
97.	walikota	wali kota
98.	waqaf	wakaf
99.	wudhu	wudu
100.	zolim	zalim

# PADANAN KATA/ISTILAH

No.	Kata/Istilah	Padanan Kata/Istilah
1.	<i>air purifier</i>	pembersih udara
2.	<i>all you can eat</i>	makan sepuasnya
3.	<i>appetizer</i>	penyelera
4.	<i>baby sitter</i>	pramusiwi
5.	<i>ballroom</i>	balai riung
6.	<i>barcode</i>	kode batang
7.	<i>blender</i>	pelumat
8.	<i>blogger</i>	narablog
9.	<i>brand</i>	jenama
10.	<i>branding</i>	penjenamaan
11.	<i>briefing</i>	santiaji
12.	<i>browsing</i>	selancar
13.	<i>busway</i>	jalur bus
14.	<i>caddy</i>	pramugolf
15.	<i>caption</i>	takarir
16.	<i>catering</i>	jasa boga
17.	<i>contact person</i>	narahubung
18.	<i>contact tracing</i>	penelusuran kontak
19.	<i>cover song</i>	mendaaur ulang
20.	<i>cracker</i>	perengkah
21.	<i>database</i>	pangkalan data
22.	<i>door prize</i>	hadiah lawang
23.	<i>downline</i>	lini bawah
24.	<i>download</i>	unduh
25.	<i>drive thru</i>	lantatur (layanan tanpa turun)
26.	<i>earphone</i>	penyuar telinga
27.	<i>e-commerce</i>	niaga elektronik
28.	<i>email</i>	posel
29.	<i>error</i>	galat
30.	<i>fine dining</i>	makan mewah
31.	<i>food court</i>	pujasera (pusat jajanan serba ada)
32.	<i>frontliner</i>	garda depan
33.	<i>gadget</i>	gawai
34.	<i>ghosting</i>	menghilang
35.	<i>grand launching</i>	peluncuran resmi
36.	<i>guide</i>	pramuwisata

37.	<i>hacker</i>	peretas
38.	<i>hardware</i>	perangkat keras
39.	<i>headphone</i>	penyuarra jemala
40.	<i>heater</i>	pemanas
41.	<i>influencer</i>	pemengaruh
42.	<i>instal</i>	pasang
43.	<i>jet lag</i>	penat terbang
44.	<i>laundry</i>	penatu
45.	<i>link</i>	tautan
46.	<i>lip sync</i>	suai bibir
47.	<i>magical</i>	magis
48.	<i>marketplace</i>	lokapasar
49.	<i>masterpiece</i>	adikarya; mahakarya
50.	<i>microphone</i>	pelantang, mikrofon
51.	<i>mixer</i>	pencampur
52.	<i>mouse</i>	tetikus
53.	<i>multilevel marketing</i>	pemasaran berjenjang
54.	<i>netizen</i>	warganet
55.	<i>office boy</i>	pramukantor
56.	<i>offline</i>	luring (luar jaringan)
57.	<i>online</i>	daring (dalam jaringan)
58.	<i>outbond</i>	mancakrida
59.	<i>outer, outwear</i>	luaran
60.	<i>overpass/flyover</i>	lintas atas; jalan layang
61.	<i>oximeter</i>	oksimeter
62.	<i>pause</i>	jeda
63.	<i>physical distancing</i>	pembatasan fisik
64.	<i>podcast</i>	siniar
65.	<i>porter</i>	pramubarang
66.	<i>press conference</i>	konferensi pers
67.	<i>press release</i>	siaran pers; edaran pers
68.	<i>preview</i>	pratinjau
69.	<i>remake</i>	buat ulang
70.	<i>rice bowl</i>	nasi mangkuk
71.	<i>sanitizer</i>	penyanyitasi
72.	<i>scan</i>	pindai
73.	<i>screenshot</i>	tangkapan layar
74.	<i>selfie</i>	swafoto
75.	<i>snack</i>	kudapan
76.	<i>soft launching</i>	peluncuran awal

77.	<i>software</i>	perangkat lunak
78.	<i>soundtrack</i>	lagu tema
79.	<i>spoiler</i>	beberan; bocoran
80.	<i>stalker</i>	penguntit
81.	<i>stand up comedy</i>	komedi tunggal
82.	<i>start-up</i>	perusahaan rintisan
83.	<i>study tour</i>	widyawisata
84.	<i>superhero</i>	pahlawan super; adiwira
85.	<i>take away</i>	bawa pulang
86.	<i>talkshow</i>	gelar wicara
87.	<i>teaser</i>	cuplikan pendek; penggoda
88.	<i>trailer</i>	cuplikan
89.	<i>traveler</i>	pelawat
90.	<i>tweet</i>	mengetwit
91.	<i>typo</i>	saltik (salah tik)
92.	<i>underpass</i>	lintas bawah
93.	<i>update</i>	pemutakhiran
94.	<i>upline</i>	lini atas
95.	<i>upload</i>	unggah
96.	<i>VIP</i>	naratama
97.	<i>vlogger</i>	penge_vlog; naravlog
98.	<i>VVIP</i>	naratetama
99.	<i>web novel</i>	novel web
100.	<i>wireless</i>	nirkabel





**Badan Bahasa  
Bermartabat  
Bermanfaat**

